

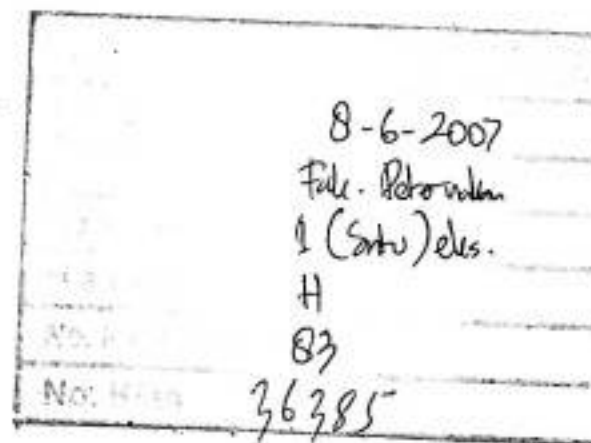
**ANALISIS ALOKASI PENDAPATAN KELUARGA
TERHADAP PEMBELIAN PRODUK PETERNAKAN
DI KELURAHAN PA'BAENG-BAENG KECAMATAN
TAMALATE KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



OLEH

ANDRI YUSUP ZAIN



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2007**

**ANALISIS ALOKASI PENDAPATAN KELUARGA
TERHADAP PEMBELIAN PRODUK PETERNAKAN
DI KELURAHAN PA'BAENG-BAENG KECAMATAN
TAMALATE KOTA MAKASSAR**

OLEH

**ANDRI YUSUF Z
I 311 00 069**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pada Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
Makassar

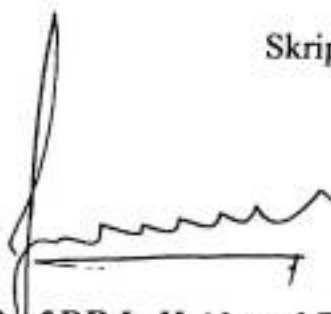
**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2007**

Judul Skripsi : Analisis Alokasi Pendapatan Keluarga Terhadap Pembelian
Produk Peternakan Di Kelurahan Pa' Baeng – Baeng Kecamatan
Tamalate Kota Makassar

Nama : Andri Yusup Zain

Nomor Pokok : 1311 00 069

Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh



Prof. DR. Ir. H. Ahmad R Siregar, MS
Pembimbing Utama



Muh. Ridwan, SPt, M. Si
Pembimbing Anggota



Prof. DR. Ir. H. Syamsuddin Hasan, M.Sc
Dekan

Mengetahui,



Ir. Muh. Aminawar
Ketua Jurusan

Tanggal Lulus : 21 Mei 2007

ABSTRAK

Andri Yufup Zain. I 31100 069. Analisis Alokasi Pendapatan Keluarga Terhadap Pembelian Produk Peternakan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Dibawah bimbingan **Ahmad Ramadhan Siregar** selaku pembimbing utama dan **Muh. Ridwan** selaku pembimbing anggota.

Perkembangan usaha pemasaran daging, telur, susu dan produk agroindustri peternakan lainnya disebabkan oleh meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat yang menyebabkan semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap makanan yang bernilai gizi tinggi, serta meningkatnya pendapatan masyarakat. Hal ini merupakan dampak positif bagi pengembangan sub sektor peternakan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Siregar (2004 : 2) bahwa industri hasil ternak telah berkembang cukup pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk olahan siap saji dan berkualitas. Diyakini bahwa dorongan peningkatan pendapatan dan pengetahuan masyarakat telah mendukung pesatnya permintaan akan produk hasil industri peternakan.

Analisis terhadap besarnya konsumsi dan pendapatan keluarga atau rumah tangga merupakan salah satu faktor yang penting untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani serta mengetahui besarnya alokasi pendapatan keluarga untuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Hal ini tidak saja berguna bagi pemerintah dalam upaya peningkatan konsumsi masyarakat terhadap produk peternakan yang berdampak pada peningkatan kecerdasan masyarakat dan generasi bangsa akan tetapi juga bagi pihak-pihak yang menggeluti usaha pemasaran produk peternakan tentang potensi pemasaran produk peternakan di masa yang akan datang.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang "Analisis Alokasi Pendapatan Keluarga Terhadap Pembelian Produk Peternakan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar".

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2006 sampai dengan April 2007 di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Beberapa produk peternakan seperti daging, susu dan makanan olahan asal ternak yang belum mampu dikonsumsi oleh keluarga yang berada pada tingkat prasejahtera dan sejahtera I, yang disebabkan oleh rendahnya pendapatan yang terlihat dari banyaknya keluarga yang berada pada kategori prasejahtera dan sejahtera I. Pembelian produk peternakan pada keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate berkisar antara Rp. 4.554,05 sampai dengan Rp. 510.919,17 per bulan. pembelian tersebut dialokasikan dari pendapatan yang berkisar antara Rp. 272.972,97 sampai dengan Rp. 4.330.000,00 sehingga diperoleh alokasi pendapatan keluarga untuk pembelian produk peternakan berkisar antara 1,77 % sampai dengan 12,55 % per bulan.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayahNya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Olehnya itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, penulis haturkan kepada :

1. Kedua Orang Tua saya, Bapak H. M. Zain dan ibu Hj. Masdaliah yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendoakan serta memotivasi kepada Anakda.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Ahmad R. Siregar, MS sebagai Pembimbing Utama dan Bapak Muh. Ridwan, S.Pt, M.Si sebagai Pembimbing Anggota yang telah banyak memberi masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Peternakan beserta seluruh Staf Dosen dan Pegawai yang telah memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Peternakan.
4. Ibu Martha B. Rombe, MP selaku penesehat akademik yang telah memberikan dorongan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Peternakan.
5. Saudara-saudaraku : Yudhi, Febri, Uli, Livi, Alvi, Rafli dan terkhusus buat Santy makasih atas kasih sayangnya.

6. Teman-teman **"Incost 00"** : Mufi, Aris Cuang, Daus, Mail, Kemal, Adi, Satriadi, Dion, Kadek, Rahmat, Sudir, Adhar, Nusram dan semuanya serta seluruh Warga Himsena yang telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Semua pihak pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, *Makasih ya!*

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Olehnya itu saran kritik yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan, demi kesempurnaan karya-karya penulis selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan teknologi peternakan, khususnya dapat bermanfaat bagi penulis.

Makassar, 30 Mei 2007.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	6
Kegunaan Penelitian	6
TINJAUAN PUSTAKA	
Tinjauan Umum Produk Peternakan	7
Perilaku Konsumsi	11
Pendapatan dan Perilaku Pembelian Rumah Tangga	13
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan	15
Alokasi Pembelian	17
Tingkat Kesejahteraan	20
METODOLOGI PENELITIAN	
Waktu dan Tempat	23
Jenis Penelitian	23

Populasi dan Sampel	23
Pengumpulan Data	25
Jenis dan Sumber Data	26
Analisa Data	26
Konsep Operasional.....	27

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Keadaan Geografi dan Administrasi	29
Luas Wilayah	29
Kependudukan	30
Sarana dan Prasarana	33

GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Umur	38
Jenis Kelamin	39
Pendidikan	40
Pekerjaan	41
Jumlah Anggota Keluarga	42

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	44
Konsumsi Produk Peternakan Oleh Rumah Tangga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	46
Alokasi Pendapatan Keluarga Untuk Pembelian Produk Peternakan	59

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan	61
Saran	61

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	30
2.	Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkatan Umur di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	31
3.	Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	33
4.	Ketersediaan Saran Pendidikan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	34
5.	Ketersediaan Saran Kesehatan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	35
6.	Ketersediaan Saran Peribadatan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	36
7.	Komposisi Responden Berdasarkan Tingkat Umur di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	38
8.	Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	39
9.	Komposisi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	40
10.	Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	42
11.	Komposisi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	43
12.	Total Pendapatan Rumah Tangga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	45

13.	Rata-rata Pembelian Daging pada Tiap Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	47
14.	Rata-rata Pembelian Telur pada Tiap Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	49
15.	Rata-rata Pembelian Produk Susu pada Tiap Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	52
16.	Rata-rata Pembelian Produk Makanan Olahan Asal Ternak pada Tiap Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	54
17.	Rata-rata Pembelian Produk Olahan Pabrikan Peternakan pada Tiap Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	56
18.	Total Rata-rata Pembelian Produk Peternakan pada Tiap Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	58
19.	Rata-rata Alokasi Pendapatan untuk Pembelian Produk Peternakan pada Tiap Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate	59

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	<u>Teks</u>	Hal
1.	Identitas Responden Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	65
2.	Total Pendapatan Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	69
3.	Jumlah Konsumsi Berbagai Jenis Daging pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	72
4.	Rata-rata Harga Produk Daging yang Dibeli Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	75
5.	Jumlah Pembelian Produk Daging pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	78
6.	Jumlah Pembelian Produk Telur pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	81
7.	Rata-rata Harga Beli Berbagai Jenis Produk Telur pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	84
8.	Jumlah Pembelian Produk Telur pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	87
9.	Jumlah Pembelian Berbagai Jenis Susu dan Olahannya pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	90
10.	Rata-rata Harga Susu dan Produk Olahannya yang Dikonsumsi oleh Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	93
11.	Jumlah Pembelian Susu dan Olahannya pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	96

12. Jumlah Pembelian Berbagai Jenis Makanan Olahan Asal Ternak pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	99
13. Harga Berbagai Jenis Makanan Olahan Asal Ternak pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	103
14. Jumlah Pembelian Makanan Olahan Asal Ternak pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	107
15. Pembelian Makanan Hasil Olahan Industri Peternakan yang Dikonsumsi Oleh Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	111
16. Harga Rata-rata Produk Olahan Industri Peternakan yang Dibeli Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	114
17. Jumlah Pembelian Makanan Olahan Pabrikasi Peternakan pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	117
18. Total Pembelian Produk Peternakan pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	120
19. Alokasi Pembelian Setiap Produk Peternakan pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	123
20. Alokasi Pembelian Produk Peternakan Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar	124

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengembangan usaha pada sub sektor peternakan merupakan salah satu upaya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap protein asal ternak yang semakin meningkat sebagai akibat peningkatan jumlah penduduk. Di Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta adalah lahan potensial bagi pemasaran produk peternakan dan produk-produk olahannya.

Dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas di masa depan, maka perlu ditempuh upaya-upaya untuk peningkatan konsumsi protein hewani. Pengamatan akan kecenderungan tuntutan konsumen akan produksi-produksi peternakan menunjukkan bahwa konsumen makin menyerahkan sebagian kegiatan penyediaan makanan rumah tangga kepada industri pengolahan. Hal ini tercermin dari pola konsumsi hasil ternak yang tidak lagi terbatas pada tuntutan produk yang siap masak (*ready to cook*) tapi juga menuntut produk yang siap konsumsi (*ready to eat*) (Asnawati, 2004 : 1).

Produk peternakan seperti daging, susu, telur serta produk hasil industri pengolahan hasil ternak lainnya masih merupakan kebutuhan utama masyarakat. Hal ini disebabkan belum adanya produk-produk pangan yang mampu menggantikan produk peternakan tersebut. Selain itu produk-produk peternakan dewasa ini sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat, khususnya produk agroindustri.

Perkembangan usaha pemasaran daging, telur, susu dan produk agroindustri peternakan lainnya disebabkan oleh meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat yang menyebabkan semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap makanan yang bernilai gizi tinggi, serta meningkatnya pendapatan masyarakat. Hal ini merupakan dampak positif bagi pengembangan sub sektor peternakan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Siregar (2004 : 2) bahwa industri hasil ternak telah berkembang cukup pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk olahan siap saji dan berkualitas. Diyakini bahwa dorongan peningkatan pendapatan dan pengetahuan masyarakat telah mendukung pesatnya permintaan akan produk hasil industri peternakan.

Selanjutnya dikemukakan pula bahwa para pengusaha industri hasil peternakan harus semakin cerdas untuk melihat potensi maupun ancaman usaha yang akan dihadapinya. Konsentrasi usaha pada beberapa jenis industri hasil peternakan perlu diperluas, dengan menambah jenis produk baru yang dapat diterima sesuai dengan preferensi konsumen. Diperlukan diversifikasi produk dan diversifikasi tujuan untuk menghadapi ketatnya persaingan bisnis industri peternakan pada masa yang akan datang. Produk olahan yang berasal dari hasil peternakan perlu semakin diperluas jenisnya. Sejumlah produk olahan baru dapat diadopsi dari beberapa jenis makanan tradisional yang ada dan diterima oleh masyarakat. Sentuhan terhadap kualitas, higienis dan kemasan dapat meningkatkan citra produk tradisional yang menggunakan hasil peternakan lokal menjadi produk bergengsi dan diminati masyarakat.

Berdasarkan pada pernyataan tersebut di atas nampak bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pembelian produk-produk peternakan pada masyarakat adalah faktor pendapatan keluarga atau masyarakat. Kecenderungan peningkatan pendapatan masyarakat akan menyebabkan peningkatan konsumsi produk peternakan pada khususnya, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

Perilaku rumah tangga yang dapat dilihat dari pola konsumsi makanan dalam masyarakat yang cenderung mengarah ke kepraktisan, cita rasa dan gizi. Hal ini telah mendorong usaha peternakan dan industri pengolahan produk peternakan dengan mengembangkan dan memproduksi produk peternakan dan pangan olahan cepat saji, diantaranya yang cukup populer di masyarakat yaitu bakso, sosis dan chicken nugget. Bakso, sosis dan chicken nugget yang terbuat dari hasil ternak ternyata sangat diminati oleh konsumen selain karena praktis dalam penyajian juga cita rasa dan gizi yang tinggi. Peningkatan pendapatan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya protein hewani berakibat positif terhadap peningkatan konsumsi produk asal hewan tersebut.

Perilaku konsumen rumah tangga terhadap konsumsi produk peternakan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pengambil keputusan pembelian dalam rumah tangga untuk mendapatkan atau memperoleh dan menggunakan produk-produk peternakan tersebut serta besarnya alokasi pendapatan untuk pembelian produk peternakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sunarto (2003 : 3) bahwa perilaku konsumen (*consumer behavior*) didefinisikan sebagai studi unit pembelian (*buying units*) dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan, konsumsi, dan

pembuatan barang, jasa, pengalaman, serta ide. Defenisi tentang perilaku konsumen juga menyatakan bahwa proses pertukaran melibatkan serangkaian langkah-langkah, dimulai dengan tahap perolehan atau akuisisi (*acquisition phase*), lalu ke tahap konsumsi (*consumer phase*) dan berakhir dengan tahap disposisi (*disposition phase*) produk atau jasa. Pada saat menginvestigasikan tahap perolehan (*acquisition phase*), para peneliti menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan produk dan jasa.

Seperti halnya yang terjadi di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang merupakan salah satu wilayah di Kota Makassar menunjukkan konsumsi produk peternakan yang beraneka ragam antara satu keluarga atau rumah tangga dengan rumah tangga lainnya, baik dalam hal jenis maupun jumlah konsumsi atau pembelian. Salah satu faktor yang mempengaruhi pembelian tersebut adalah faktor pendapatan keluarga. Sebagai akibat semakin banyaknya kebutuhan keluarga seperti kebutuhan pendidikan, hiburan dan lain sebagainya menyebabkan keluarga di daerah tersebut melakukan alokasi pendapatan agar segala kebutuhan yang ada dapat terpenuhi secara optimal, termasuk alokasi pendapatan rumah tangga untuk pembelian produk-produk peternakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hanafiah dan Saefuddin (1986 : 55 dan 62) bahwa dalam pemilihan barang-barang dan jasa yang menghasilkan kepuasan maksimal, konsumen berhadapan dengan dua macam masalah seperti bagaimana membagi pendapatannya diantara berbagai macam jenis-jenis produk serta jasa yang diperlukan serta bagaimana cara mencapai produk dan jasa yang paling tepat, mengingat mutu serta harga dari macam produk tertentu, untuk membelinya pada waktu dipergunakan. Ditambahkan pula bahwa jumlah suatu

produk yang akan dibeli konsumen pada suatu pasar selama suatu periode tertentu ditentukan oleh sejumlah faktor yaitu jumlah konsumen potensial atau penduduk dipasar, tingkat pendapatan konsumen, kebiasaan dan kesenangan konsumsi dari konsumen dan adanya barang pengganti.

Analisis terhadap besarnya konsumsi dan pendapatan keluarga atau rumah tangga merupakan salah satu faktor yang penting untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani serta mengetahui besarnya alokasi pendapatan keluarga untuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Hal ini tidak saja berguna bagi pemerintah dalam upaya peningkatan konsumsi masyarakat terhadap produk peternakan yang berdampak pada peningkatan kecerdasan masyarakat dan generasi bangsa akan tetapi juga bagi pihak-pihak yang menggeluti usaha pemasaran produk peternakan tentang potensi pemasaran produk peternakan di masa yang akan datang.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang **"Analisis Alokasi Pendapatan Keluarga Terhadap Pembelian Produk Peternakan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar"**.

Perumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah :

Seberapa besar alokasi pendapatan keluarga terhadap pembelian produk peternakan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya alokasi pendapatan keluarga terhadap pembelian produk peternakan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi semua pihak tentang alokasi pendapatan keluarga terhadap pembelian produk peternakan.
2. Sebagai bahan kajian dalam pengambilan keputusan strategi pemasaran bagi setiap pelaku bisnis berdasarkan perilaku keluarga dalam mengalokasikan pendapatan keluarga.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Umum Produk-Produk Peternakan

a. Telur

Secara ekonomis telur ayam kampung memiliki prospek bisnis yang baik. Permintaannya masih jauh diatas suplai, sehingga permintaannya belum terpenuhi oleh suplai. Berdasarkan proyeksi yang mengacu pada standar gizi, sampai tahun 1993 masih terdapat kekurangan produksi telur sebesar 158.190 ton. Tingkat permintaan telur ayam kampung cenderung naik, sehingga harga telur ayam kampungpun relatif lebih tinggi dibanding telur ayam ras (Sujionohadi dan Setiawan, 2001 : 3).

Mulyono (2000 : 133) mengemukakan bahwa sifat telur khususnya dan produk pertanian umumnya mudah busuk. Artinya, hasil peternakan, khususnya telur, adalah hanya segar pada batas waktu tertentu. Dalam batas waktu itulah telur mempunyai nilai ekonomis sebagai barang dagangan. Bila sudah busuk, tentu nilainya sebagai barang dagangan sudah tidak ada lagi. Dalam hal inilah telur mempunyai dua tujuan dalam pemasarannya, yaitu sebagai telur segar dan tidak segar.

Telur ayam yang dihasilkan dari kandang diklasifikasikan berdasarkan bobot telur, keadaan kulit telur dan isi telur. Klasifikasi berdasarkan bobot telur dilakukan agar telur diberikan nilai yang sesuai pada tiap bobotnya. Selama ini ayam kampung dihargai sama dalam rupiah perbutir. Untuk itu, sebaiknya cara lama diubah dengan

penilaian yang sesuai. Kelak konsumen tinggal memilih sesuai selera. Berdasarkan berat atau bobotnya, telur dapat diklasifikasikan menjadi berat, sedang dan ringan. Telur yang sedang diambil berdasarkan bobot rata-rata, diatas rata-rata berat dan dibawah rata-rata ringan (Rasyaf, 2003 : 205)

b. Susu

Susu merupakan minuman yang mengandung semua zat makanan, terutama zat proteinnya yang bernilai gizi tinggi. Susu yang utama diperdagangkan adalah susu sapi, meskipun disamping itu dapat juga dipergunakan susu kerbau, susu kambing, susu domba dan sebagainya. Dalam pola makan Indonesia yang dikenal empat sehat lima sempurna, susu termasuk salah satu yang dianjurkan karena susu mengandung semua zat makanan dan mudah dicerna. Susu dianjurkan terutama untuk minuman bayi, anak-anak, orang hamil, dan orang yang sedang menyusui anak. Selanjutnya dikatakan bahwa seperti kenyataan susu yang diperdagangkan tidak hanya susu segar, melainkan juga susu yang telah diolah seperti susu encer, susu kental, susu serbuk yang terdiri dari fulcrem dan nonfat/susu skim dan lain-lain (Djuarni dkk, 1985: 85).

Semakin majunya pembangunan dan banyaknya masyarakat yang sadar akan gizi membuat susu semakin diterima masyarakat luas. Bila dahulu susu hanya diminum oleh kalangan atas saja maka kini kalangan menengah dan bawah pun sudah biasa. Jadi peternak tinggal melakukan perluasan wilayah pasar dan memikirkan bagaimana susu cair itu dapat menjadi praktis dimata konsumen. Praktis disini

berarti kemasannya baik tanpa membuat isinya menjadi terbuka atau rentan terhadap bakteri perusak. Selain kepraktisan susu cair harus mudah diperoleh konsumen. Artinya produk itu ada ditempat yang dekat dengan konsumen (Rasyaf, 1996 : 233).

c. Daging

Daging adalah salah satu hasil ternak yang hampir tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Selain penganekaragaman sumber pangan, daging dapat menimbulkan kepuasan atau kenikmatan bagi yang memakannya karena kandungan gizinya yang lengkap, sehingga keseimbangan gizi untuk hidup dapat terpenuhi. Daging dapat diolah dengan cara dimasak, digoreng, dipanggang, disate, diasap, atau diolah menjadi produk lain yang lebih menarik, antara lain daging comed, sosis, dendeng dan abon. Oleh karenanya, daging dan hasil olahannya merupakan produk-produk makanan yang unik (Soeparno, 2005 : 1).

(Soeparno, 2005 : 1) mengemukakan pula bahwa daging didefinisikan sebagai semua jaringan hewan dan semua produk hasil pengolahan jaringan-jaringan tersebut yang sesuai untuk dinakan serta tidak menimbulkan gangguan kesehatan bagi yang memakannya. Organ-organ misalnya hati, ginjal, otak, paru-paru, jantung, limpa, pankreas dan jaringan otot termasuk dalam definisi ini. Berdasarkan sifat fisik, daging dapat dikelompokkan menjadi :

1. Daging segar yang dilayukan atau tanpa pelayuan.
2. Daging segar yang dilayukan kemudian didinginkan (daging dingin).
3. Daging segar yang dilayukan, didinginkan kemudian dibeku (daging beku)
4. Daging masak.

5. Daging asap, dan
6. Daging olahan.

Daging yang dikonsumsi dapat berasal dari sapi, kerbau, babi, kuda, domba, kambing, unggas, ikan dan organisme yang hidup di air atau di darat, serta daging dari hewan-hewan liar dan aneka ternak lainnya. Di Indonesia, daging yang banyak dikonsumsi adalah daging sapi, daging domba muda, dewasa atau tua, daging babi, dan daging kambing. Daging kuda juga dikonsumsi. Daging-daging tersebut sering disebut daging merah, sedangkan daging unggas yang paling banyak dikonsumsi adalah daging ayam. Daging itik dan angsa juga termasuk daging unggas. Daging lainnya adalah daging yang berasal dari hewan-hewan liar, misalnya kijang dan babi hutan (Soeparno, 2005 : 1 – 2).

d. Produk agroindustri peternakan

Sosis sapi segar berarti produk komposisi kasar atau halus dari daging sapi segar atau beku dengan kadar lemak maksimum 30 % dari berat produk jadi, bisa ditambah penyedap dan air atau es untuk memfasilitasi pencacahan atau pencampuran, tidak lebih dari 3 % total ingredien yang digunakan. Sosis babi segar berarti produk komposisi kasar atau halus dari daging babi segar atau beku dengan kadar lemak maksimum 50 % dari berat produk jadi, bisa mengandung tambahan penyedap (substansi kondimental) dari tambahan air atau es (untuk memfasilitasi pencacahan atau pencampuran) tidak lebih dari 3 % total ingredien yang digunakan (Soeparno, 2004 : 3).

Dalam bahasa Indonesia, *chicken nugget* dapat diartikan sebagai daging ayam cincang tanpa tulang dan kulit, di-*coating* (dibalut tepung panir/remah roti), dan diberi bumbu. Kehadiran produk daging olahan mampu memberikan alternatif dalam pemenuhan protein hewani. Apalagi belakangan ini sebagian masyarakat sempat dihebohkan oleh penularan penyakit flu burung kepada manusia. Bila mencermati proses pembuatan produk daging ayam olahan, menjadi tidak beralasan bila masyarakat menghindari daging ayam. Betapa tidak, produk daging olahan, sebelum dipasarkan telah melalui serangkaian proses higienis dengan menggunakan teknologi tinggi (Dadang, 2005).

Anonim (2006) dalam Nursida (2006 : 7) bahwa bakso daging merupakan makanan yang sangat populer. Bakso dibuat dari daging giling dengan bahan tambahan utama garam dapur (NaCl), tepung tapioka dan bumbu, bentuk bulat seperti kelereung dengan berat 25 – 30 gram per butir. Setelah dimasak, bakso memiliki tekstur yang kenyal sebagai ciri spesifiknya. Pemasakan dan penyajiannya biasanya sebagai kudapan tunggal atau kombinasi dengan mie atau bahan campuran untuk sayur menu masakan Cina.

Perilaku Konsumsi

Perilaku konsumen (*consumer behavior*) didefinisikan sebagai studi unit pembelian (*buying units*) dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan, konsumsi, dan pembuatan barang, jasa, pengalaman, serta ide. Defenisi tentang perilaku konsumen juga menyatakan bahwa proses pertukaran melibatkan



serangkaian langkah-langkah, dimulai dengan tahap perolehan atau akuisisi (*acquisition phase*), lalu ke tahap konsumsi (*consumer phase*) dan berakhir dengan tahap disposisi (*disposition phase*) produk atau jasa. Pada saat menginvestigasikan tahap perolehan (*acquisition phase*), para peneliti menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan produk dan jasa (Sunarto, 2003 : 3)

Definisi Perilaku konsumen menurut Engel dalam Mangkunegara (2002 : 23) adalah sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut.

Perilaku konsumen pada hakikatnya untuk memahami "*why do consumers do what they do*". Perilaku konsumen adalah semua kegiatan, tindakan serta proses psikologis yang mendorong tindakan tersebut pada saat sebelum membeli, ketika membeli, menggunakan, menghabiskan produk dan jasa setelah melakukan hal-hal atau kegiatan mengevaluasi (Sumarwan, 2003 : 26).

Perilaku pembeli dapat kita nyatakan sebagai sebuah proses teratur dimana individu berinteraksi dengan lingkungannya untuk tujuan mengambil keputusan-keputusan di pasar tentang barang-barang dan jasa-jasa. Perilaku spesifik individu di pasar dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti kebutuhan, motif, persepsi, dan sikap maupun pengaruh eksternal atau lingkungan seperti keluarga, kelompok-kelompok sosial, peradaban, ekonomi dan pengaruh bisnis (Winardi, 1989 : 191).

Shchiffman dan Kanuk (1994) dalam Sumarwan (2003 : 26) menyatakan bahwa studi perilaku konsumen adalah suatu studi mengenai bagaimana seorang individu membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang tersedia (waktu, usaha dan energi).

Pendapatan dan Perilaku Pembelian Rumah Tangga

Soekartawi (2002 : 25) mengemukakan bahwa peranan keluarga juga menonjol dalam penentuan tingkah laku konsumen baik itu tingkat pendidikan, status sosial di masyarakat, tingkat pendapatan dan sebagainya. Berbagai kenyataan menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan sering ada pada seluruh anggota keluarga. Karena itu peranan keluarga dalam mempengaruhi perubahan tingkah laku sebagai konsumen menjadi penting.

Mangkunegara (2002 : 44) mengemukakan bahwa keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu unit masyarakat terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan pembeli. Keluarga dapat berbentuk keluarga inti yang terdiri dari tokoh ayah, ibu dan anak. Dapat pula berbentuk keluarga besar yang terdiri dari tokoh ayah, ibu, anak, kakek, nenek serta keturunannya. Dalam menganalisis perilaku konsumen, faktor keluarga dapat berperan sebagai berikut :

1. Siapa pengambil inisiatif, yaitu siapa yang mempunyai inisiatif membeli, tetapi tidak melakukan proses pembelian. Apakah tokoh ayah, ibu, atau kakek dan nenek ?

2. Siapa pemberi pengaruh, yaitu siapa yang mempengaruhi keputusan membeli. Apakah tokoh ayah, ibu, atau kakek dan nenek ?
3. Siapa pengambil keputusan, yaitu siapa yang menentukan keputusan apa yang dibeli, bagaimana cara membelinya, kapan dan dimana tempat membelinya. Apakah tokoh ayah atau ibu ?
4. Siapa yang melakukan pembelian, yaitu siapa diantara keluarga yang akan melakukan proses pembelian. Apakah tokoh ibu atau anak ?

Kenaikan pendapatan ditinjau dari aspek pendapatan dapat menyebabkan tiga kemungkinan, yaitu : 1) bertambahnya barang yang dikonsumsi; jika barang tersebut barang normal; 2) tidak mengubah barang yang dikonsumsi, jika barang tersebut barang netral; 3) menyebabkan berkurangnya jumlah barang yang dikonsumsi, jika barang tersebut merupakan barang tunai nilai (Sudiyono, 1990 : 38).

Rasyaf (1996 : 138) menyatakan bahwa ada beberapa kriteria yang berhubungan dengan penghasilan dan konsumsi, diantaranya sebagai berikut :

1. Bertambahnya penghasilan akan menyebabkan pembelian terhadap sesuatu barang berkurang. Ini tentunya berlaku untuk barang atau makanan yang akrab dengan kemiskinan.
2. Bertambahnya penghasilan tidak selalu akan menyebabkan pertambahan permintaan barang tersebut. Walaupun konsumen sudah semakin kaya tetap saja permintaan atas sesuatu barang akan tetap. Ini berlaku untuk makanan rutin harian seperti beras, garam dan sebagainya.

3. Bertambahnya penghasilan akan menyebabkan permintaan barang atau produk itu bertambah.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan

Sudiyono (1990 : 1) menyatakan bahwa jumlah yang diminta (*quantity demanded*) adalah jumlah komoditi total yang ingin dibeli oleh semua rumah tangga dalam suatu perekonomian. Dalam pengertian ini ada tiga hal yang penting : *pertama*, jumlah yang diminta merupakan kuantitas yang diinginkan, yaitu menunjukkan berapa banyak yang ingin dibeli rumah tangga atas dasar harga barang itu, harga barang lain, selera dan lain-lain. Jumlah yang diminta ini biasa berbeda dengan jumlah yang benar-benar (jumlah nyata) yang dibeli rumah tangga. *Kedua* apa yang diinginkan bukan merupakan harapan kosong. Artinya, merupakan jumlah dimana orang bersedia membeli barang pada harga tertentu untuk komoditi barang itu. *Ketiga* kuantitas yang diminta merupakan arus pembelian kontinyu sehingga kuantitas yang diminta harus dinyatakan dalam satuan unit persatuan waktu.

Kadariah (1994 : 3) mengemukakan bahwa jumlah komoditi yang diinginkan rumah tangga untuk membelinya dalam suatu periode dipengaruhi oleh variabel-variabel : 1) harga barang yang bersangkutan, 2) pendapatan rata-rata, 3) harga-harga komoditi yang ada hubungannya dengan komoditi tersebut, 4) selera, 5) distribusi pendapatan antar rumah tangga, 6) jumlah penduduk.

Daniel (2004 : 142 - 143) mengemukakan bahwa elastisitas pendapatan atas permintaan adalah perubahan jumlah yang diminta sebagai akibat perubahan pendapatan dari konsumen. Dengan pengertian bahwa pendapatan merupakan satu-satunya faktor pengubah, sementara faktor-faktor lainnya terutama harga barang yang bersangkutan tetap. Selanjutnya dikatakan pula bahwa pada elastisitas harga atas permintaan tandanya hampir selalu negatif sedangkan pada elastisitas pendapatan atas permintaan tandanya hampir selalu positif. Konsumen yang menjadi lebih kaya karena naik pendapatannya, daya belinya akan meningkat dan ia akan membeli barang-barang konsumsi lebih banyak menurut kebutuhannya. Paling tidak akan terjadi peningkatan kualitas.

Rahardja dan Manurung (2002 : 26) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan suatu barang yaitu :

- Harga barang itu sendiri
- Harga barang lain yang terkait
- Tingkat pendapatan perkapita
- Selera atau kebiasaan
- Jumlah penduduk
- Perkiraan harga dimasa yang akan datang
- Usaha-usaha produsen meningkatkan penjualan.

Rasyaf (1996 : 136) menyatakan bahwa ada pembatas-pembatas yang menyebabkan konsumen ingin membeli produk peternakan. Pembatas-pembatas itu adalah sebagai berikut :

1. Selera konsumen atau pembeli terhadap produk peternakan kita berlatar belakang budaya.
2. Semua selera yang dasarnya keinginan akan terbatas atau terbentur pada pendapatan yang mereka miliki.
3. Pengetahuan dan tingkat pendidikan konsumen sudah semakin tinggi. Hal ini akan menyebabkan mereka semakin sadar akan gizi yang baik. Dengan demikian semakin banyak orang membeli hasil peternakan.
4. Jumlah penduduk kita yang besar telah mempengaruhi pembelian produk peternakan.

Alokasi Pembelian

Fuad, Cristine dan Nurlela (2001 : 122), mengemukakan bahwa manusia memiliki kebutuhan/keinginan yang tidak terbatas, namun sumber daya terbatas. Karena itu, dengan keterbatasan sumber daya yang ada, mereka memilih produk-produk yang menghasilkan kepuasan maksimal. Keinginan manusia akan menjadi permintaan apabila didukung oleh daya beli. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa permintaan adalah kebutuhan/keinginan manusia yang didukung oleh daya beli.

Rasyaf (1996 : 127) menyatakan bahwa tingkat pendapatan dan pendidikan yang berbeda dalam masyarakat dapat menyebabkan terjadinya perubahan konsumsi. Pendapatan konsumen memang besar pengaruhnya terhadap permintaan. Sedikit berubah pendapatan konsumen akan memperbesar permintaan akan produk peternakan, dengan harga yang tetap.

Salah satu alasan mengapa pendapatan rumah tangga berbeda-beda yaitu karena adanya perbedaan pendidikan. Perbedaan pendapatan antara rumah tangga, juga berasal dari perbedaan jumlah pekerjaan dalam suatu rumah tangga. Rumah tangga berpendapatan tinggi biasanya terdiri dari rumah tangga berpendidikan tinggi yang kedua-duanya bekerja. Rumah tangga dengan pendapatan rendah biasanya dikepalai oleh satu orang tua yang masih muda, wanita, kurang terdidik dan tidak bekerja (Mc. Eachern dan Triandan, 2001 : 337).

Tingkat pendapatan mempunyai pengaruh terhadap jenis dan pola makanan apa yang dibeli dengan uang tambahan tersebut. Orang miskin biasanya membelanjakan sebagian besar pendapatannya untuk makanan, sedangkan orang kaya sudah tentu akan lebih kurang dari jumlah itu. Bagian untuk makanan padi-padian akan menurun dan makanan yang dibuat dari hasil Peternakan semakin bertambah. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi pula persentase perbelanjaan (Khumaidi, 1996 : 125).

Rasyaf (1996 : 136) menyatakan bahwa ada pembatas-pembatas yang menyebabkan konsumen ingin membeli produk peternakan. Pembatas-pembatas itu adalah sebagai berikut :

5. Selera konsumen atau pembeli terhadap produk peternakan kita berlatar belakang budaya.
6. Semua selera yang dasarnya keinginan akan terbatas atau terbertur pada pendapatan yang mereka miliki.

7. Pengetahuan dan tingkat pendidikan konsumen sudah semakin tinggi. Hal ini akan menyebabkan mereka semakin sadar akan gizi yang baik. Dengan demikian semakin banyak orang membeli hasil peternakan.
8. Jumlah penduduk kita yang besar telah mempengaruhi pembelian produk peternakan.

Faktor utama yang menentukan konsumsi seorang konsumen akan barang dan jasa adalah tingkat pendapatan konsumen tersebut. Tingkat pendapatan berpengaruh secara positif, dalam arti bahwa apabila pendapatan konsumen naik, maka pengeluaran konsumsinya juga akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya. Perilaku ini terutama untuk barang-barang normal atau barang yang perilakunya mengikuti hukum permintaan dan penawaran. Pendapatan konsumen dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pendapatan nominal dan pendapatan riil. Pendapatan nominal merupakan pendapatan yang konsumen terima dalam jumlah nominal (nilai yang tercantum pada uang). Sedangkan pendapatan riil merupakan pendapatan yang jumlahnya telah dideflasi dengan perubahan harga barang dan jasa. Pendapatan riil dapat dihitung dengan cara membagi pendapatan nominal dengan indeks harga barang dan jasa (indeks harga konsumen) (Suparmoko, 2004 : 72).

Tingkat Kesejahteraan

Anonim (2004) menyatakan bahwa adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan tingkat kesejahteraan yaitu :

1. Sejahtera I

Kriterianya :

- Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
- Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
- Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
- Bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa ke sarana pelayanan kesehatan.
- 1 pasangan usia subur ingin berKB, pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.
- Semua anak umur 7 sampai dengan 15 tahun dalam keluarga bersekolah.

2. Sejahtera 2

Kriterianya :

- Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan ibadah dan kepercayaan masing-masing
- Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan, telur.
- Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang 1 stel pakaian baru dalam setahun.

3. Sejahtera 3

Kriterianya :

- Luas lantai rumah paling kurang 8 m persegi untuk setiap penghuni rumah.
- 3 bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat hingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing.
- Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
- Seluruh anggota keluarga umur 10 sampai dengan 60 tahun bisa baca tulisan latin.
- Pasangan usia subur dengan anak 2 atau lebih menggunakan obat /alat kontrasepsi.

4. Sejahtera 3 +

Kriterianya :

- Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
- Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang maupun barang.
- Kebiasaan keluarga makan bersama, paling kurang seminggu dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
- Keluarga sering ikut kegiatan dalam masyarakat di lingkungan tempat tinggal
- Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/televisi.

5. Prasejahtera

Kriterianya :

- Jika semua kriteria yang terdapat pada sejahtera I tidak dimiliki/dipenuhi oleh keluarga tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2006 sampai dengan April 2007 di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang diteliti yakni alokasi pendapatan keluarga terhadap pembelian produk peternakan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Adapun jumlah keluarga di lokasi tersebut yaitu sebanyak 2.879 keluarga/rumah tangga. Melihat jumlah populasi yang besar, maka pada penelitian ini digunakan sampel. Untuk mengetahui jumlah sampel maka digunakan rumus Slovin dalam Umar (2001 : 76) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kelonggaran (10 %)

Sehingga diperoleh jumlah sampel :

$$n = \frac{2.879}{1 + 2.879 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.879}{1 + 2.879 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.879}{29,79} = 96 \text{ responden}$$

Jadi sampel minimum yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 96 responden. Selanjutnya penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan tingkat kesejahteraan. Jumlah sampel untuk setiap tingkat kesejahteraan dilakukan berdasarkan *stratified random sampling* sebagai berikut :

❖ Prasejahtera = 1.112 keluarga

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{1.112}{2.879} \times 96 = 37 \text{ responden}$$

❖ Sejahtera I = 353 keluarga

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{353}{2.879} \times 96 = 12 \text{ responden}$$

- ❖ Sejahtera 2 = 513 keluarga

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{513}{2.879} \times 96 = 17 \text{ responden}$$

- ❖ Sejahtera 3 = 550 keluarga

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{550}{2.879} \times 96 = 18 \text{ responden}$$

- ❖ Sejahtera 3 + = 351 keluarga

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{351}{2.879} \times 96 = 12 \text{ responden}$$



Selanjutnya sampel untuk setiap stratum diambil secara acak sederhana (*simple random sampling*).

Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

- Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian dan aktivitas keseharian masyarakat.
- Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan responden. Wawancara dilakukan dengan menggunakan bantuan kuisioner.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian yaitu terdiri atas :

- a. Data Kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat, kata, bagan, gambar atau tanggapan dari responden, misalnya tingkat pendidikan, tanggapan alasan mengkonsumsi produk-produk peternakan dan lain sebagainya.
- b. Data Kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka, misalnya besarnya pendapatan, jumlah pembelian produk peternakan dan lain sebagainya.

Sumber data pada penelitian ini adalah :

- a. Data Primer yaitu data yang bersumber dari hasil wawancara langsung dengan keluarga (responden) meliputi identitas keluarga, pembelian produk peternakan dan lain sebagainya.
- b. Data sekunder adalah data yang bersumber dari kajian-kajian kepustakaan, laporan-laporan, Badan Pusat Statistik dan dinas terkait lainnya.

Analisa Data

Untuk mengetahui besarnya alokasi pendapatan keluarga terhadap pembelian produk peternakan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar digunakan rumus (Sugiono, 2002 : 32) sebagai berikut :

Alokasi pendapatan =

$$\frac{\text{Jumlah Pembelian Produk Peternakan / Keluarga (Rp/Bln)}}{\text{Total Pendapatan / Keluarga (Rp/Bln)}} \times 100 \%$$

Konsep Operasional

- a. Keluarga adalah rumah tangga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
- b. Responden adalah rumah tangga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang mengkonsumsi atau membeli produk peternakan sebagai bahan pangan sehari-hari.
- c. Kriteria penetapan suatu produk pangan disebut produk peternakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - Jika produk yang dibeli tersebut 100 % adalah produk peternakan seperti daging, telur, susu segar.
 - Jika produk pangan tersebut adalah produk olahan dengan bahan utama hasil peternakan seperti chicken nugget, sosis, bakso, susu olahan (bubuk, cair, kental manis, dan lain-lain), ayam goreng, sate, sop konro, soto ayam, coto dan produk sejenisnya.
 - Jika pada produk pangan olahan tersebut, produk peternakan hanya sebagai pelengkap saja atau dengan kata lain bahan tambahan dalam jumlah yang relatif sedikit maka produk tersebut bukan produk peternakan seperti kue kering dan sejenisnya.
- d. Jumlah pembelian produk peternakan adalah total pembelian rumah tangga terhadap produk-produk peternakan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam satu bulan yang dinyatakan dalam Rupiah per bulan (Rp/Bln).

- e. Pendapatan keluarga adalah total pendapatan yang dimiliki oleh rumah tangga (bapak, ibu dan anak atau anggota keluarga lainnya) yang dinyatakan dalam Rupiah per bulan (Rp/Bln).
- f. Alokasi pendapatan adalah besarnya persentase pembelian produk-produk peternakan pada rumah tangga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar terhadap total pendapatan rumah tangga yang dinyatakan dalam persen (%).
- g. Keluarga sejahtera I adalah keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan yang sangat mendasar, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi.
- h. Keluarga sejahtera II adalah keluarga yang selain dapat memenuhi kebutuhan dasar minimumnya dapat pula memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya.
- i. Keluarga sejahtera III adalah keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum dan kebutuhan sosial psikologisnya serta sekaligus dapat memenuhi kebutuhannya, tetapi belum aktif dalam usaha kemasyarakatan di lingkungan wilayahnya.
- j. Keluarga sejahtera III plus adalah keluarga yang berupaya meningkatkan pengetahuan agama, sebagian penghasilan keluarga ditabung, kebiasaan keluarga makan bersama dan berkomunikasi, ikut kegiatan dalam masyarakat, keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/televisi.
- k. Keluarga prasejahtera adalah keluarga yang belum mampu memenuhi sebagian besar kebutuhan yang sangat mendasar.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Keadaan Geografi dan Administrasi

Kelurahan Pa'baeng-baeng merupakan salah satu kelurahan dari 10 kelurahan yang terdapat di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Kelurahan ini merupakan salah satu wilayah kelurahan di bagian selatan Kota Makassar. Wilayah ini memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut :

- ❖ Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Bonto Lebang Kecamatan Mamajang dan Kelurahan Banta-bantaeng Kecamatan Rappocini.
- ❖ Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Jongaya Kecamatan Tamalate.
- ❖ Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Bongaya Kecamatan Tamalate.
- ❖ Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Mannuruki Kecamatan Tamalate.

Kelurahan pa'baeng-baeng berada pada ketinggian < 500 meter dari permukaan laut (mdpl), yang terdiri dari dataran rendah. Secara administratif, kelurahan Pa'baeng-baeng terdiri dari 10 RW dan 39 RT. Kelurahan Pa'baeng-baeng memiliki jarak kurang lebih 8 km dari pusat pemerintahan kecamatan dan kurang lebih 15 km dari pusat pemerintahan kota.

Luas Wilayah

Kelurahan Pa'baeng-baeng memiliki luas wilayah keseluruhan yaitu seluas 54,90 Ha. Penggunaan lahan yaitu sekitar 150 m² diperuntukkan untuk perkantoran, 1 Km² diperuntukkan untuk pekuburan dan sisanya untuk pemukiman penduduk.

Seperti halnya dengan wilayah-wilayah lain dalam kota Makassar, wilayah Kelurahan pa'baeng-baeng juga cukup padat. Oleh sebab itu maka perlu adanya upaya-upaya dari berbagai pihak untuk lebih memperhatikan kondisi tata ruang kota dalam memberikan kenyamanan bagi masyarakat.

Kependudukan

Faktor kependudukan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh pemerintah dalam upaya pembangunan daerah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia atau penduduk sudah menjadi suatu keharusan agar dapat bersaing dalam dunia globalisasi sekarang ini. Adapun gambaran penduduk di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate adalah sebagai berikut :

1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin penduduk dapat dibedakan atas laki-laki dan perempuan. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	7.117	47,22
2.	Perempuan	7.956	52,78
Total		15.073	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 1. terlihat bahwa komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate yaitu sebagian besar adalah perempuan sebanyak 7.956 jiwa atau 52,78 % dan hanya terdapat sebanyak 7.117 jiwa atau 47,22 % yang berjenis kelamin laki-laki. Adapun rasio jenis kelamin berdasarkan data tersebut yaitu sebesar 1,11.

2. Penduduk Berdasarkan Tingkatan Umur

Selain komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, penduduk dapat pula dikelompokkan berdasarkan tingkatan umur. Berdasarkan kelompok umur, maka penduduk dapat dikelompokkan pada usia produktif yaitu penduduk yang berumur antara 15 sampai dengan 64 tahun, sedangkan umur non produktif yaitu umur kurang dari 15 tahun dan lebih dari 64 tahun. Komposisi penduduk berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkatan Umur di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Kurang dari 15	3.250	21,56
2.	15 – 64	11.250	74,64
3.	Lebih dari 64	573	3,80
Total		15.073	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 2. terlihat bahwa penduduk berdasarkan tingkat umur di daerah tersebut yaitu didominasi oleh kelompok umur antara 15 sampai dengan 64 tahun yaitu sebanyak 11.250 jiwa atau 74,64 tahun dan hanya terdapat sebanyak 573 jiwa atau 3,80 % yang berumur lebih dari 64 tahun. Melihat kenyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa penduduk di Kelurahan Pa'baeng-baeng berdasarkan tingkatan umur berada pada kategori produktif; hal ini merupakan potensi sumberdaya yang cukup penting dalam pembangunan daerah, khususnya dalam produksi produk maupun jasa.

3. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan seseorang merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi produktivitas kerja seseorang. Kualitas sumber daya dapat dilihat dari tingkat pendidikan formal yang ditamatkannya. Adapun komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3.

Pada Tabel 3. terlihat bahwa penduduk di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate berdasarkan tingkat pendidikan cukup beragam. Sebagian besar penduduk berada pada tingkat pendidikan SLTA/ sederajat yaitu sebanyak 1.174 jiwa atau 25,86 % dan hanya terdapat sebanyak 125 jiwa atau 2,75 % penduduk yang tidak pernah sekolah. Melihat kenyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa penduduk di daerah tersebut sudah memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik karena sebagian besar penduduk sudah berpendidikan atau mengenyam pendidikan. Meskipun terlihat pula bahwa tingkat pendidikan penduduk masih perlu untuk terus ditingkatkan.

Tabel 3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Belum sekolah	275	6,06
2.	Tidak pernah sekolah	125	2,75
3.	Tidak tamat SD	275	6,06
4.	Tamat SD/ sederajat	580	12,78
5.	SI.TP/ sederajat	594	13,08
6.	SI.TA/ sederajat	1.174	25,86
7.	Diploma 1 – 3	1.100	24,23
8.	Sarjana (S1 – S3)	417	9,19
Total		4.540	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam suatu wilayah merupakan suatu keharusan untuk disediakan, baik dalam hal jenis, jumlah maupun kualitasnya. Sarana dan prasarana yang tersedia dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan akan menyebabkan kelancaran pemenuhan kebutuhan masyarakat, seperti kebutuhan akan pendidikan, pelayanan kesehatan dan peribadatan. Gambaran ketersediaan sarana dan prasarana di Kelurahan Pa'baeng-baeng dapat dilihat pada penjelasan berikut :

1. Sarana Pendidikan

Ketersediaan sarana pendidikan dalam memperlancar terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Ketersediaan Saran Pendidikan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No	Sarana Pendidikan	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1.	Taman Kanak-kanak	4	40,00
2.	SD/ sederajat	4	40,00
3.	SLTP/ sederajat	0	0,00
4.	SLTA/ sederajat	1	10,00
5.	Perguruan Tinggi	1	10,00
Total		10	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 4. terlihat bahwa sarana pendidikan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate terdiri atas sarana pendidikan Taman Kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, kecuali sarana pendidikan SLTP/ sederajat belum terdapat di daerah ini, akan tetapi dengan kelancaran sarana transportasi maka masalah tersebut menjadi masalah besar bagi terpenuhinya kebutuhan akan pendidikan.

2. Sarana Kesehatan

Selanjutnya sarana yang juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat adalah sarana kesehatan. Sarana kesehatan ini sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Ketersediaan sarana kesehatan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Ketersediaan Saran Kesehatan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No	Sarana Kesehatan	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1.	Puskesmas	1	10,00
2.	Apotik	1	10,00
3.	Posyandu	4	40,00
4.	Toko obat	2	20,00
5.	Tempat dokter praktek	2	20,00
Total		10	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 5. terlihat bahwa sarana kesehatan yang terdapat di daerah tersebut terdiri atas puskesmas, apotik, posyandu, toko obat, dan tempat dokter praktek. Jumlah sarana kesehatan terbanyak yaitu posyandu sebanyak 4 unit atau 40,00 % dan hanya terdapat masing-masing sebanyak 1 unit atau 10,00 % puskesmas dan apotik. Melihat kenyataan tersebut, maka ketersediaan sarana kesehatan sudah cukup mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

3. Sarana Peribadatan

Selain sarana pendidikan dan sarana kesehatan, sarana yang juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat atau penduduk adalah sarana peribadatan. Sarana peribadatan ini bertujuan untuk memperlancar kegiatan ibadah masyarakat. Ketersediaan sarana peribadatan umum merupakan hasil kerja atau swadaya masyarakat sendiri dalam membangun sarana ibadah seperti mesjid, gereja atau sarana ibadah lainnya. Adapun ketersediaan sarana peribadatan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6. Ketersediaan Saran Peribadatan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No	Sarana Peribadatan	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1.	Mesjid	9	90,00
2.	Mushollah	1	10,00
Total		10	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 6. terlihat bahwa jenis sarana peribadatan yang terdapat di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate terdiri atas mesjid dan mushollah yaitu sebanyak 10 unit. Mesjid merupakan sarana peribadatan yang paling banyak yaitu sebanyak 9 unit atau 90,00 % sedangkan untuk mushollah sebanyak 1 unit atau 10,00 %. Melihat kenyataan tersebut maka tentunya akan memperlancar kegiatan

keagamaan atau ibadah masyarakat, sedangkan untuk sarana peribadatan seperti gereja untuk umat nasrani atau klinten atau vihara untuk agama budha dan hindu juga belum terdapat di daerah tersebut.

GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja seseorang. Selain hal tersebut, umur juga dapat mempengaruhi pola konsumsi seseorang, seseorang akan mengalami perubahan jenis maupun jumlah produk yang dikonsumsinya sesuai dengan perkembangan umur. Adapun komposisi responden berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Komposisi Responden Berdasarkan Tingkat Umur di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1.	20 – 29	35	36,08
2.	30 – 39	46	48,45
3.	40 – 49	8	8,25
4.	50 – 59	7	7,22
Total		96	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 7. terlihat bahwa komposisi responden berdasarkan tingkat umur yaitu berkisar antara 20 sampai dengan 59 tahun. Adapun jumlah responden terbanyak yaitu responden yang berumur antara 30 sampai dengan 39 tahun yaitu sebanyak 46 orang atau 48,45 % dan hanya terdapat sebanyak 7 orang atau 7,22 % responden yang berumur 50 sampai dengan 59 tahun. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa berdasarkan umur maka responden secara keseluruhan berada pada

usia produktif. Umur yang dimiliki oleh responden tersebut tentunya akan berpengaruh pula terhadap pola konsumsi terhadap berbagai jenis produk makanan, termasuk produk peternakan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Simamora (2002 : 10) bahwa orang akan mengubah barang dan jasa yang mereka beli sepanjang kehidupan mereka. Kebutuhan dan selera seseorang akan berubah sesuai dengan usia.

Jenis Kelamin

Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	10	10,31
2.	Perempuan	86	89,69
Total		96	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 8. terlihat bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 86 orang atau 89,69 % dan hanya terdapat sebanyak 10 orang atau 10,31 % responden yang berjenis kelamin laki-laki. Banyaknya responden yang berjenis kelamin perempuan disebabkan perempuan atau ibu rumah tangga merupakan bagian dari keluarga atau rumah tangga yang mengetahui secara jelas mengenai konsumsi berbagai produk pangan keluarga.

Faktor jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelian terhadap suatu produk. Hal ini disebabkan karena beberapa jenis produk peternakan hanya dapat dikonsumsi oleh jenis kelamin tertentu, seperti susu untuk ibu hamil dan menyusui, tentunya hanya dikonsumsi oleh kaum ibu atau kaum perempuan.

Pendidikan

Tingkat pendidikan responden dapat dilihat dari tingkat pendidikan formal yang telah ditamatkan atau diselesaikan. Faktor pendidikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap suatu produk. Tingkat pendidikan juga dapat berpengaruh terhadap kesadaran terhadap pentingnya makanan yang bernilai gizi tinggi. Komposisi responden berdasarkan tingkat pendidikan formal yang diselesaikan atau ditamatkan di Kelurahan Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Komposisi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1.	SD	15	15,46
2.	SMP	10	10,31
3.	SMA	44	45,36
4.	Diploma	10	10,31
5.	Sarjana	17	18,56
Total		96	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada tabel 9. terlihat bahwa tingkat pendidikan responden di daerah tersebut berkisar antara SD sampai dengan Sarjana. Adapun jumlah responden terbanyak adalah responden yang berpendidikan SMA yaitu sebanyak 44 orang atau 45,36 % dan hanya terdapat masing-masing sebanyak 10 orang atau 10,31 % responden yang berpendidikan SMP dan Diploma. Melihat kenyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan responden cukup beragam. Keragaman tingkat pendidikan tersebut tentunya akan berdampak pada konsumsi produk peternakan, khususnya mengenai kesadaran terhadap produk makanan yang bernilai gizi tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Rasyaf (1996 : 127) menyatakan, bahwa pembelian hasil peternakan dipengaruhi oleh penghasilan selera harga dan jumlah pembeli di suatu tempat. Dikatakan pula bahwa pengaruh itu berbeda pada suatu wilayah akibat perbedaan budaya, pola perdagangan, pendidikan, dan pembangunan.

Pekerjaan

Pekerjaan seseorang dapat dilihat dari aktivitas keseharian yang digelutinya. Pekerjaan seseorang umumnya juga merupakan sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup kesehariannya. Jenis pekerjaan yang digeluti seseorang tersebut sangat dipengaruhi oleh jenis pendidikan yang dimilikinya. Hal ini disebabkan adanya jenis pekerjaan yang menuntut pendidikan tertentu seperti dokter, guru, akhungan, pengacara dan lain sebagainya.

Komposisi responden berdasarkan jenis pekerjaan yang digelutinya di Kelurahan Kelurahan, Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1.	Ibu Rumah Tangga	55	56,70
2.	PNS	14	15,46
3.	Wiraswasta	20	20,62
4.	Karyawan swasta	7	7,22
Total		96	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Dioiah, 2007.

Pada Tabel 10. terlihat bahwa jenis pekerjaan yang digeluti responden cukup bervariasi. Adapun jumlah responden terbanyak adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 55 orang atau 56,70 % dan hanya terdapat sebanyak 7 orang atau 7,22 % yang menggeluti pekerjaan sebagai karyawan swasta. Melihat kenyataan tersebut maka dapat dikatakan jenis pekerjaan yang dimiliki responden tersebut dapat menyebabkan perilaku gaya hidup konsumsinya khususnya konsumsi terhadap berbagai jenis produk pangan atau makanan. Hal ini sesuai dengan pendapat Simamora (2002 : 10) bahwa gaya hidup seseorang mempengaruhi perilaku pembelian terhadap produk maupun jasa.

Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola konsumsi seseorang terhadap suatu produk. Umumnya jumlah anggota keluarga tersebut pengaruh searah dengan konsumsi artinya dengan meningkatnya

jumlah anggota keluarga maka permintaan suatu produk juga akan meningkat. Komposisi responden berdasarkan jumlah anggota keluarga di Kelurahan Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 10. Komposisi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1.	4 – 5	58	59,79
2.	6 – 7	28	29,90
3.	8 – 9	10	10,31
Total		96	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 10. terlihat bahwa jumlah anggota keluarga yang dimiliki responden di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate berkisar antara 4 sampai dengan 9 orang. Adapun jumlah responden terbanyak adalah responden dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 4 sampai dengan 5 orang yaitu sebanyak 58 orang atau sekitar 59,79 % dan hanya terdapat sebanyak 10 orang atau 10,31 % responden yang memiliki anggota keluarga sebanyak 8 sampai dengan 9 orang. Melihat kenyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa jumlah anggota keluarga responden akan dapat mempengaruhi pola konsumsinya terhadap produk-produk peternakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Simamora (2002 : 9) bahwa anggota keluarga pembeli dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap perilaku pembeli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate

Pendapatan yang diperoleh keluarga merupakan salah satu sumber daya ekonomi yang diperlukan dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup, baik kebutuhan primer seperti pangan, sandang dan perumahan maupun untuk kebutuhan sekunder seperti hiburan, pendidikan dan lain sebagainya. Pendapatan yang diperoleh keluarga berpengaruh terhadap pola konsumsinya terhadap suatu produk maupun jasa.

Total pendapatan keluarga merupakan hasil penjumlahan dari keseluruhan pendapatan yang diperoleh oleh keluarga tersebut antara lain pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan utama, pekerjaan sampingan dan pendapatan yang diperoleh oleh anggota keluarga lainnya. Maka dengan demikian faktor jumlah pekerja dalam keluarga akan berpengaruh terhadap besarnya pendapatan keluarga. Selain hal tersebut, besarnya pendapatan yang diperoleh keluarga juga dipengaruhi oleh faktor faktor pendidikan. hal ini disebabkan karena faktor pendidikan dapat menentukan jenis pekerjaan yang digeluti oleh seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Mc Eachern dan Triandan (2001 : 337) yang menyatakan bahwa satu alasan mengapa pendapatan rumah tangga berbeda-beda, yaitu karena adanya perbedaan pendidikan. Perbedaan pendapatan antar rumah tangga juga berasal dari perbedaan jumlah pekerja dalam suatu rumah tangga. Rumah tangga berpendapatan tinggi biasanya terdiri dari pasangan berpendidikan tinggi yang kedua-duanya bekerja. Rumah tangga dengan

pendapatan rendah biasanya dikepalai oleh satu orang tua yang masih muda, wanita, kurang terdidik dan tidak bekerja.

Pendapatan yang diperoleh keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Total Pendapatan Rumah Tangga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No	Tingkat Kesejahteraan	Jumlah Keluarga (Keluarga)	Rata-rata Pendapatan/Keluarga (Rp/Bulan)
1.	Prasejahtera	37	272.972,97
2.	Sejahtera 1	12	620.833,33
3.	Sejahtera 2	17	1.170.588,24
4.	Sejahtera 3	18	2.850.555,56
5.	Sejahtera 3 +	12	4.330.000,00

Sumber . Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 11. terlihat bahwa sebagian besar keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng berada pada kategori keluarga prasejahtera. Adapun pendapatan yang diperoleh keluarga di daerah tersebut yaitu rata-rata berkisar antara Rp. 272.927,97 sampai dengan Rp. 4.330.000,00 per bulan. Melihat kenyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa meningkatnya pendapatan keluarga akan menyebabkan meningkatnya tingkat kesejahteraan. Dengan meningkatnya pendapatan tersebut maka berbagai kebutuhan hidup akan terpenuhi. Hal tersebut dapat pula berarti bahwa pendapatan merupakan salah satu indikator tingkat

kesejahteraan keluarga. Hal ini disebabkan karena faktor pendapatan merupakan faktor yang sangat menentukan terpenuhi berbagai kebutuhan hidup, baik kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, perumahan maupun kebutuhan-kebutuhan lain seperti kebutuhan hiburan dan kebutuhan rohani lainnya.

Konsumsi Produk Peternakan Oleh Rumah Tangga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate

Konsumsi terhadap produk pangan seperti berbagai produk peternakan merupakan salah satu upaya yang dilakukan individu maupun keluarga untuk memenuhi kebutuhan primer seperti makanan. Produk peternakan seperti telur, daging, susu dan produk hasil olahan industri peternakan lain merupakan produk pangan yang cukup banyak dikonsumsi oleh keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate. Adapun gambaran konsumsi produk peternakan pada keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate akan dikemukakan sebagai berikut :

a. Konsumsi Daging

Daging merupakan salah satu jenis produk peternakan yang memiliki nilai gizi yang cukup tinggi. Produksi daging dapat diproduksi atau dihasilkan oleh berbagai jenis ternak, seperti sapi, kerbau, kambing, domba, ayam kampung, ayam ras pedaging, ayam ras petelur afkir, itik dan lain-lain. Meskipun daging memiliki harga yang relatif cukup tinggi, akan tetapi dengan adanya pendapatan yang cukup dari keluarga maka keluarga akan membeli untuk memenuhi kebutuhan dan seleranya.

Adapun gambaran konsumsi daging pada keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Rata-rata Pembelian Daging pada Tiap Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No.	Tingkat Kesejahteraan	Rata-rata Pembelian Daging (Rp/Bulan)						Total
		Sapi	Kerbau	Ayam Broiler	Ayam ras petelur	Ayam Buras	Itik	
1.	Prasejahtera	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Sejahtera 1	0,00	0,00	3.750,00	0,00	0,00	0,00	3.750,00
3.	Sejahtera 2	0,00	0,00	18.223,53	4.147,06	4.117,65	1.294,12	26.823,53
4.	Sejahtera 3	15.166,67	5.138,89	19.972,22	4.888,89	6.583,33	2.444,44	54.194,44
5.	Sejahtera 3 plus	41.416,67	11.250,00	20.875,00	4.500,00	23.333,33	3.500,00	104.875,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 12. terlihat bahwa konsumsi keluarga terhadap produk daging di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate berdasarkan tingkat kesejahteraan yaitu bahwa untuk keluarga prasejahtera pada penelitian ini tidak mengkonsumsi produk daging, sedangkan untuk keluarga sejahtera 1 sampai dengan sejahtera 3 plus sudah mengkonsumsi produk daging dengan kisaran rata-rata sebesar Rp 3.750,00 sampai dengan Rp. 104.875,00 per bulan. Untuk konsumsi daging sapi dan kerbau, hanya dikonsumsi oleh keluarga sejahtera 3 dan 3 plus. Hal ini disebabkan karena tingginya harga kedua produk tersebut, sedangkan untuk daging ayam broiler dapat dikonsumsi oleh keluarga pada tingkat sejahtera 1 sampai dengan sejahtera 3 plus, sedangkan untuk daging ayam ras petelur, ayam buras (ayam kampung) dan daging itik dikonsumsi oleh keluarga sejahtera 2 sampai dengan sejahtera 3 plus. Melihat

kenyataan tersebut maka dapat dikatakan: bahwa peningkatan tingkat kesejahteraan menyebabkan peningkatan variasi konsumsi daging. Hal ini menunjukkan pula bahwa dengan meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan keluarga maka keluarga tersebut akan mampu untuk memenuhi kebutuhan akan daging atau dengan kata lain bahwa pendapatan yang diperoleh keluarga tersebut berpengaruh terhadap perilaku pembelian produk, baik dalam hal jenis maupun jumlahnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudiyono (1990 : 38) bahwa kenaikan pendapatan ditinjau dari aspek pendapatan dapat menyebabkan tiga kemungkinan, yaitu : 1) bertambahnya barang yang dikonsumsi, jika barang tersebut barang normal; 2) tidak mengubah barang yang dikonsumsi, jika barang tersebut barang netral; 3) menyebabkan berkurangnya jumlah barang yang dikonsumsi, jika barang tersebut merupakan barang tunai nilai.

Pada Tabel 12 tersebut terlihat pula bahwa keluarga yang berada pada tingkat prasejahtera dan sejahtera I, belum mengkonsumsi daging sebagai sumber protein untuk memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut disebabkan karena masih rendahnya pendapatan yang dimiliki keluarga yang berada pada tingkat kesejahteraan tersebut, serta tinggi harga daging. Hal ini sesuai dengan pendapat Suparmoko (2004 : 72) bahwa faktor utama yang menentukan konsumsi seorang konsumen akan barang dan jasa adalah tingkat pendapatan konsumen tersebut. Tingkat pendapatan berpengaruh secara positif, dalam arti bahwa apabila pendapatan konsumen naik, maka pengeluaran konsumsinya juga akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya. Perilaku ini terutama untuk barang-barang normal atau barang yang perilakunya mengikuti hukum permintaan dan penawaran.

b. Konsumsi Telur

Selain daging, kebutuhan tubuh terhadap protein dapat pula dipenuhi melalui konsumsi telur. Seperti halnya dengan produk daging, produk telur juga beraneka ragam, seperti : telur ayam ras, telur ayam kampung, telur itik dan telur burung puyuh. Jika dibandingkan dengan produk daging, harga produk telur lebih mudah dijangkau karena harganya yang relatif lebih murah, apalagi telur ayam ras yang harganya hanya berkisar antara Rp. 400,- sampai dengan Rp. 700,- per butir. Adapun pembelian telur pada keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rata-rata Pembelian Telur pada Tiap Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No.	Tingkat Kesejahteraan	Rata-rata Pembelian Telur (Rp/Bulan)				
		Telur Ayam Ras	Ayam Kampung	Itik	Puyuh	Total
1.	Prasejahtera	3.864,86	0,00	0,00	0,00	3.864,86
2.	Sejahtera 1	5.185,33	915,67	250,00	0,00	6.350,00
3.	Sejahtera 2	6.826,47	1.235,29	1.000,00	147,00	9.208,32
4.	Sejahtera 3	6.175,00	2.388,89	1.111,11	138,89	9.813,89
5.	Sejahtera 3 plus	9.729,17	8.000,00	5.666,67	2.166,67	16.437,50

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 13. terlihat bahwa keseluruhan keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate berdasarkan tingkat kesejahteraan telah mengkonsumsi produk telur dengan jumlah yang berbeda-beda, hal ini berbeda jika dibandingkan dengan produk daging. Salah satu alasan mereka dapat mengkonsumsi telur,

khususnya keluarga prasejahtera dan sejahtera I yaitu karena faktor harga yang relatif lebih murah dan terjangkau. Adapun pembelian rata-rata keluarga yaitu berkisar antara Rp. 3.864,86 sampai dengan Rp. 16.437,50 per bulan. jika dibandingkan antara pembelian daging dengan telur, terlihat bahwa semua tingkat kesejahteraan keluarga dapat mengkonsumsi telur. Hal ini disebabkan karena harga telur yang relatif lebih murah, selain itu faktor pendapatan konsumen yang masih mampu untuk membeli telur sebagai variasi konsumsi pangan selain ikan yang merupakan konsumsi utama keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera I.

Untuk telur ayam ras dikonsumsi oleh keluarga prasejahtera sampai dengan tingkat sejahtera 3 plus, untuk telur ayam kampung dan telur itik dikonsumsi oleh keluarga sejahtera 1 sampai dengan 3 plus dan untuk telur puyuh dikonsumsi oleh keluarga pada tingkat sejahtera 2 sampai dengan sejahtera 3 plus. Selain hal tersebut, pada Tabel 13. terlihat pula bahwa dengan meningkatnya pendapatan keluarga menyebabkan variasi konsumsi telur akan mengalami peringkatan. Hal ini terlihat pada konsumsi telur ayam kampung, telur itik dan telur burung puyuh yang dikonsumsi oleh keluarga pada tingkat sejahtera 1 sampai dengan sejahtera 3 plus.

c. Konsumsi Susu

Susu merupakan salah satu minuman asal ternak sebagai sumber protein bagi manusia. Di dalam air susu terdapat zat-zat gizi yang sangat sempurna dan mudah dicerna oleh tubuh. Hal ini sesuai dengan pendapat Anonim (1995 : 102) bahwa susu sapi mengandung semua bahan yang dibutuhkan untuk pertumbuhan anak sapi

yang dilahirkan. Susu juga sebagai bahan minuman manusia yang sempurna, karena di dalamnya mengandung zat gizi dalam perbandingan yang optimal, mudah dicerna dan tidak ada sisa yang terbuang. Harga susu relatif lebih murah dari pada bahan makanan lainnya dengan nilai gizi yang sama. Air susu sebagai salah satu sumber protein hewani sangat baik untuk kesehatan. Di samping itu, air susu sapi juga sangat baik untuk pertumbuhan bakteri. Oleh karena itu, untuk mempertahankan sifat-sifat air susu yang baik perlu pencegahan terhadap kerusakan kualitas air susu.

Produk susu dapat diperoleh dengan berbagai kemasan, baik berupa susu bubuk, susu kental manis, susu cair, keju dan lain sebagainya. Konsumsi susu pada individu maupun keluarga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan tingkat kesehatan serta untuk memenuhi kebutuhan tubuh akan protein. Dengan berkembangnya pemasaran susu, menyebabkan konsumen dapat memperoleh susu dalam berbagai kemasan atau bentuk. Besarnya pembelian susu pada keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate dapat dilihat pada Tabel 14.

Pada Tabel 14. terlihat bahwa konsumsi susu dilakukan oleh keluarga pada tingkat sejahtera 1 sampai dengan tingkat sejahtera 3 plus, konsumsi susu hanya tidak dilakukan oleh keluarga pada tingkat prasejahtera. Salah satu menjadi alasan adalah terbatasnya pendapatan yang dimiliki atau diperolehnya. Adapun konsumsi atau pembelian susu pada keluarga sejahtera 1 sampai dengan keluarga sejahtera 3 plus yaitu antara Rp. 1.083,35 sampai dengan Rp. 139.958,33 per bulan. Salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan konsumsi susu pada keluarga tersebut adalah

perbedaan pendapatan yang diperoleh. Terdapat kecenderungan bahwa meningkatnya pendapatan maka konsumsi atau pembelian susu pun akan semakin meningkat pula.

Tabel 14. Rata-rata Pembelian Produk Susu pada Tiap Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No.	Tingkat Kesejahteraan	Rata-rata Pembelian Susu (Rp/Bulan)				Total
		Susu Bubuk	Susu Kental Manis	Susu Cair	Keju	
1.	Prasejahtera	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Sejahtera 1	0,00	1.083,33	0,00	0,00	1.083,33
3.	Sejahtera 2	13.647,06	1.852,94	0,00	0,00	15.500,00
4.	Sejahtera 3	52.777,78	3.027,78	166,67	6.444,44	62.416,67
5.	Sejahtera 3 plus	102.833,33	17.875,00	3.000,00	16.250,00	139.958,33

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 14. terlihat pula bahwa susu bubuk umumnya dikonsumsi oleh keluarga pada tingkat sejahtera 2 sampai dengan 3 plus, susu cair dan keju dikonsumsi oleh keluarga sejahtera 3 dan 3 plus, sedangkan untuk susu kental manis dikonsumsi oleh keluarga tingkat sejahtera 1 sampai dengan 3 plus. Dengan demikian terlihat bahwa dengan meningkatnya tingkat kesejahteraan maka variasi konsumsi berbagai jenis susu akan mengalami peningkatan.

d. Konsumsi Makanan Olahan Asal Ternak

Perkembangan permintaan berbagai jenis makanan siap santap, menyebabkan banyaknya masyarakat pengusaha yang membuka usaha pemasaran makanan olahan asal ternak seperti coto, sup konro, pallubasa, sop ayam, sate ayam, sate

kambing/sapi, ayam goreng maupun ayam panggang. Dengan adanya usaha tersebut maka masyarakat yang menginginkannya akan muda memperolehnya. Adapun pembelian rata-rata perbulan keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate terhadap makanan olahan asal ternak dapat dilihat pada Tabel 15.

Pada Tabel 15. terlihat bahwa konsumsi makanan olahan asal ternak pada keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate rata-rata berkisar antara Rp. 2.750,00 sampai dengan Rp. 85.125,00 per bulan. Serta terdapat terdapat kelompok keluarga (prasejahtera) yang tidak mengkonsumsi makanan asal ternak selama sebulan. Konsumsi makanan asal ternak hanya dikonsumsi oleh keluarga pada tingkat sejahtera 1 sampai dengan sejahtera 3 plus, ini berarti bahwa keluarga pada tingkat prasejahtera belum mampu mengkonsumsi makanan asal ternak tersebut, seperti halnya pada konsumsi daging dan susu. Penyebab rumah tangga atau keluarga prasejahtera tidak mengkonsumsi produk olahan asal ternak yaitu karena rendahnya pendapatan yang diperoleh keluarga tersebut.

Pada Tabel 15. terlihat pula bahwa konsumsi keluarga terhadap makanan olahan asal ternak cenderung meningkat untuk semua jenis makanan olahan asal ternak yang dikonsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya tingkat kesejahteraan atau pendapatan keluarga maka konsumsi makanan akan semakin meningkat baik dalam hal jenis maupun jumlah konsumsinya. fenomena ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi dan kesejahteraan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku pembelian makanan khususnya dalam alokasi

Tabel 15. Rata-rata Pembelian Prodijk Makanan Olahan Asal Ternak pada Tiap Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No	Tingkat Kesejahteraan	Rata-rata Pembelian Makanan Asal Ternak (Rp/Bulan)										Total	
		Coto	Konro	Pallubasa	Soto ayam	Sate ayam	Sate kambing/sapi	Ayam Goreng	Ayam panggang				
1.	Prasejahtera	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Sejahtera 1	1.166,67	0,00	1.583,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.750,00
3.	Sejahtera 2	2.323,53	0,00	2.058,82	617,65	2.352,94	2.941,18	1.764,71	2.117,65	14.176,47			
4.	Sejahtera 3	4.666,67	5.833,33	1.111,11	3.027,78	6.666,67	3.333,33	11.916,67	8.472,22	45.027,78			
5.	Sejahtera 3 plus	21.416,67	12.500,00	2.000,00	4.000,00	12.333,33	11.666,67	8.416,67	11.791,67	85.125,00			

Sumber : Data Primer Setelah Dio'lah, 2007.

pendapatan terhadap produk makanan olahan asal ternak. Hal ini sesuai dengan pendapat Simamora (2002 : 10) bahwa keadaan ekonomi sangat mempengaruhi pilihan produk. Pemasar yang produknya terhadap pendapatan dapat dengan saksama memperhatikan kecenderungan dalam pendapatan pribadi, tabungan, dan tingkat bunga. Jadi jika indikator-indikator ekonomi tersebut menunjukkan adanya resensi, pemasar dapat mencari jalan untuk menetapkan posisi produknya.

Pada Tabel 15. terlihat bahwa pembelian produk olahan asal ternak berupa coto dan pallubasa dikonsumsi oleh keluarga sejahtera 1 sampai dengan 3 plus, untuk konsumsi konro dikonsumsi oleh keluarga sejahtera 3 sampai dengan 3 plus dan untuk makanan olahan asal ternak berupa soto ayam, sate, ayam panggang dan ayam goreng dikonsumsi oleh keluarga sejahtera 2 sampai dengan keluarga sejahtera 3 plus. Melihat kenyataan tersebut maka peningkatan tingkat kesejahteraan menyebabkan peningkatan variasi jenis makanan olahan asal ternak yang dikonsumsi.

e. Konsumsi Produk Olahan Pabrikasi

Selain produk daging segar, telur, susu dan makanan olahan asal ternak, produk peternakan juga dapat diperoleh dalam bentuk produk olahan pabrikasi peternakan seperti bakso, chicken nugget dan sosis. Konsumsi keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate terhadap produk olahan pabrikasi peternakan seperti bakso, chicken nugget dan sosis dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Rata-rata Pembelian Produk Olahan Pabrikasi Peternakan pada Tiap Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No.	Tingkat Kesejahteraan	Rata-rata Pembelian Makanan Olahan Pabrikasi (Rp/Bulan)			
		Bakso	Chicken Nugget	Sosis	Total
1.	Prasejahtera	689,19	0,00	0,00	689,19
2.	Sejahtera 1	17.083,33	0,00	0,00	17.083,33
3.	Sejahtera 2	40.000,00	7.647,06	0,00	47.647,06
4.	Sejahtera 3	76.338,89	28.333,33	13.333,33	118.055,56
5.	Sejahtera 3 +	93.750,00	38.333,33	32.5000,00	164.583,33

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 16. terlihat bahwa pembelian keluarga terhadap produk olahan pabrikasi peternakan cukup bervariasi berdasarkan tingkat kesejahteraan. Kisaran rata-rata pembelian keluarga terhadap produk tersebut yaitu Rp. 689,19 sampai dengan Rp. 164.583,33 per bulan. Selain hal tersebut, Pada Tabel 16. terlihat pula bahwa produk olahan pabrikasi (bakso) telah mampu dikonsumsi oleh semua tingkat kesejahteraan walaupun dalam jumlah yang relatif berbeda. Sedangkan produk chicken nugget hanya dikonsumsi oleh keluarga sejahtera 2 sampai dengan sejahtera 3 plus dan sosis hanya dikonsumsi oleh keluarga sejahtera 3 dan 3 plus. Kenyataan tersebut tentunya sangat dipengaruhi oleh pendapatan yang dimiliki keluarga tersebut. Lebih jelasnya yaitu bahwa dengan meningkatnya tingkat kesejahteraan keluarga maka konsumsi terhadap produk olahan pabrikasi peternakan seperti bakso, chicken nugget dan sosis cenderung pula mengalami peningkatan. Untuk konsumsi bakso,

terlihat keseluruhan tingkat kesejahteraan telah mengkonsumsi produk peternakan, untuk produk chicken nugget yaitu dikonsumsi keluarga pada tingkat kesejahteraan 2 hingga 3 plus dan untuk produk sosis dikonsumsi oleh keluarga sejahtera 3 dan 3 plus.

Pada Tabel 16. terlihat bahwa konsumsi bakso pada keluarga di wilayah tersebut yaitu dikonsumsi oleh keluarga prasejahtera sampai dengan sejahtera 3 plus, untuk chicken nugget dikonsumsi oleh keluarga sejahtera 2 sampai dengan 3 plus dan untuk sosis dikonsumsi oleh keluarga sejahtera 3 dan 3 plus. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat kesejahteraan menyebabkan konsumsi keluarga terhadap produk olahan pabrikan semakin meningkat.

Setelah mengetahui rata-rata pembelian berbagai produk peternakan pada keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar, selanjutnya dapat dilihat total konsumsi produk peternakan di wilayah tersebut seperti terlihat pada Tabel 17.

Pada Tabel 17. terlihat bahwa rata-rata pembelian produk peternakan keluarga di wilayah tersebut mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya tingkat kesejahteraan. Pada keluarga tingkat prasejahtera jumlah pembelian produk peternakan rata-rata sebesar Rp 4.554,05 per bulan sedangkan untuk keluarga pada tingkat kesejahteraan 3 plus memiliki jumlah pembelian produk peternakan rata-rata sebesar Rp. 510.979,17 per bulan. Berdasarkan Tabel 17. telur dan produk olahan pabrikan dikonsumsi oleh semua tingkat kesejahteraan, sedangkan lainnya lainnya hanya dikonsumsi oleh keluarga sejahtera 1 sampai dengan keluarga sejahtera 3 plus.

Tabel 17. Total Rata-rata Pembelian Produk Peternakan pada Tiap Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No.	Tingkat Kesejahteraan	Pata-rata Pembelian Produk Peternakan (Rp/Bulan)						Rata-rata
		Daging	Telur	Susu	Makanan Olahan Asal Ternak	Produk Olahan Pabrikasi		
1.	Prasejahtera	0,00	3.864,86	0,00	0,00	689,19		4.554,05
2.	Sejahtera 1	3.750,00	6.350,00	1.083,33	2.750,00	17.083,33		31.016,67
3.	Sejahtera 2	26.823,53	9.208,82	15.500,00	14.176,47	47.647,06		113.355,88
4.	Sejahtera 3	54.194,44	9.813,89	62.416,67	45.027,78	118.055,56		289.508,33
5.	Sejahtera 3 +	104.875,00	16.437,50	139.958,33	85.125,00	164.583,33		510.979,17

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Alokasi Pendapatan Keluarga untuk Pembelian Produk Peternakan

Alokasi pendapatan keluarga untuk pembelian produk peternakan merupakan persentase besarnya pendapatan yang digunakan untuk membeli atau untuk memenuhi kebutuhan keluarga akan produk-produk pangan asal ternak. Adapun besarnya alokasi pendapatan keluarga untuk pembelian produk peternakan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Rata-rata Alokasi Pendapatan untuk Pembelian Produk Peternakan pada Tiap Keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate.

No	Tingkat Kesejahteraan	Pembelian (Rp)	Pendapatan (Rp)	Alokasi (Rp)
1.	Prasejahtera	4.554,05	272.972,97	1,77
2.	Sejahtera 1	31.016,67	620.833,33	5,06
3.	Sejahtera 2	113.355,88	1.170.588,24	9,97
4.	Sejahtera 3	289.508,33	2.850.555,56	10,48
5	Sejahtera 3 +	510.979,17	4.330.000,00	12,55

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 18. terlihat bahwa pembelian produk peternakan pada keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate berkisar antara Rp. 4.554,05 sampai dengan Rp. 510.979,17 per bulan. Dengan pendapatan berkisar antara Rp. 272.972,97 sampai dengan Rp. 4.330.000,00 maka diperoleh alokasi pendapatan keluarga untuk pembelian produk peternakan berkisar antara 1,77 % sampai dengan 12,55 % per bulan. Berdasarkan data hasil olahan pada Tabel 17. maka terlihat pula

bahwa dengan meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan keluarga maka konsumsi produk peternakan akan mengalami peningkatan yang berarti bahwa alokasi pendapatan untuk pembelian produk peternakan juga meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pembelian rumah tangga terhadap produk peternakan, terlihat bahwa beberapa produk belum mampu dikonsumsi oleh mereka yang berada pada tingkat prasejahtera seperti daging, susu dan produk olahan asal ternak. Sedangkan untuk telur dan produk olahan pabrikan sudah mampu dikonsumsi oleh keluarga pada tingkat prasejahtera. Hal ini disebabkan karena selain faktor harga yang relatif tinggi, pendapatan keluarga prasejahtera yang sangat rendah menyebabkan mereka belum mampu untuk membeli dan memenuhi kebutuhannya terhadap produk daging, maupun makanan olahan asal ternak. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Kadariah (1994 : 3) yang mengemukakan bahwa jumlah komoditi yang diinginkan rumah tangga untuk membelinya dalam suatu periode dipengaruhi oleh variabel-variabel : 1) harga barang yang bersangkutan, 2) pendapatan rata-rata, 3) harga-harga yang ada hubungan hubungannya dengan komoditi tersebut, 4) selera, 5) distribusi pendapatan antar rumah tangga, 6) jumlah penduduk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Beberapa produk peternakan seperti daging, susu dan makanan olahan asal ternak yang belum mampu dikonsumsi oleh keluarga yang berada pada tingkat prasejahtera dan sejahtera I, yang disebabkan oleh rendahnya pendapatan yang terlihat dari banyaknya keluarga yang berada pada kategori prasejahtera dan sejahtera I.
2. Pembelian produk peternakan pada keluarga di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate berkisar antara Rp. 4.554,05 sampai dengan Rp. 510.979,17 per bulan. pembelian tersebut dialokasikan dari pendapatan yang berkisar antara Rp. 272.972,97 sampai dengan Rp. 4.330.000,00 sehingga diperoleh alokasi pendapatan keluarga untuk pembelian produk peternakan berkisar antara 1,77 % sampai dengan 12,55 % per bulan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka disarankan kepada keluarga, masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, melalui peningkatan pendapatan, agar kebutuhan akan protein hewani dapat terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2004. Demografi dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat. BKKBN Kelurahan Panaikang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar, Makassar.
- Asnawati. 2004. Skripsi Analisa Kelayakan Finansial Usaha Chicken Nugget Pada Yayasan Citra Emulsi Tamalanrea. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Dadang, W.I. 2005. Daging Ayam Olahan Bergizi dan Bergengsi. Agrina, Vol. 1, No. 9, 17 Agustus – 30 Agustus 2005, Jakarta.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Djuarni, N. 1985. Tata Laksana Makanan. Cetakan Pertama. Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia. Bagian Timur. Jakarta.
- Fuad, M, Christine dan Nurlela, H. 2001. Pengantar Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hanafiah, A.M dan Saefuddin, A.M. 1986. Tataniaga Hasil Perikanan. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Kadariah. 1994. Teori Ekonomi Mikro. Edisi Revisi. LPFE, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Khumaidi, M. 1996. Gizi Masyarakat. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Pusat Antar Universitas, IPB, Bogor.
- Mangkunegara, A.A.A.P. 2002. Perilaku Konsumen Cetakan kedua. Edisi Revisi. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Mc Eachern, W.A; dan Triandaru, S. 2001. Ekonomi Mikro. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyono. S. 2000. Memelihara Ayam Buras Berorientasi Agribisnis. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nursida. 2006. Skripsi Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Volume Penjualan Bakso Daging Sapi pada UD. Mangasa Daya Sungguminasa, Gowa. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.

- Rasyaf, M. 1996. Memasarkan Hasil Peternakan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 2003. Manajemen Peternakan Ayam Broiler. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siregar, A.R. 2004. Potensi Bisnis Industri Hasil Peternakan. Kursus Singkat pengawetan dan pengolahan Hasil Ternak. Kumpulan Materi Ajar Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Soekartawi. 2003. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Peternakan, Teori Aplikasi. Rajawali Press, Jakarta.
- Soeparno. 2004. Proses comminution/emulsifikasi dalam pengolahan daging. Kursus Singkat pengawetan dan pengolahan Hasil Ternak. Kumpulan Materi Ajar Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- _____. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan Keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sudiyono, A. 1990. Mikro Ekonomi. Bina Ilmu, Surabaya.
- Sugiono. 2002. Statistika Untuk Penelitian. ALFABETA, Bandung.
- Sujionohadi dan Setiawan, B. 2001. Beternak Ayam Kampung. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sumarwan, U. 2003. Perilaku Konsumen. Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sunarto. 2003. Pemasaran Barang Dan Jasa. Kanisius, Yogyakarta.
- _____. 2003. Perilaku Konsumen. AMUS, Yogyakarta.
- Suparmoko. 2004. Pengantar Ekonomi Makro. Teori, Soal dan penyelesaiannya. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Umar, H. 2001. Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Edisi Revisi dan Perluasan. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Winardi. 1989. Marketing dan Perilaku Konsumen. CV Mandar Maju, Bandung.

Lampiran 1. Identitas Responden Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Tingkat Kesejahteraan	Nama	Umur (Thn)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Tanggungan (Orang)
1	Prasejahtera	Mariama	40	Perempuan	SD	Ibu rumah tangga	4
2	Prasejahtera	Hamida	24	Perempuan	SMP	Ibu rumah tangga	5
3	Prasejahtera	Yuliana	30	Perempuan	SMP	Ibu rumah tangga	5
4	Prasejahtera	Maemunc	35	Perempuan	SD	Ibu rumah tangga	4
5	Prasejahtera	Abidah	20	Perempuan	SMP	Ibu rumah tangga	4
6	Prasejahtera	Fatimah	41	Perempuan	SD	Ibu rumah tangga	4
7	Prasejahtera	Marma	35	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	4
8	Prasejahtera	Ince	37	Perempuan	SMP	Ibu rumah tangga	4
9	Prasejahtera	Runi	38	Perempuan	SD	Ibu rumah tangga	4
10	Prasejahtera	Asse	54	Perempuan	SD	Ibu rumah tangga	5
11	Prasejahtera	Dg. Lebang	28	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	4
12	Prasejahtera	Wati	39	Perempuan	SD	Ibu rumah tangga	4
13	Prasejahtera	Julaeha	25	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	5
14	Prasejahtera	farida	35	Perempuan	SMP	Ibu rumah tangga	5
15	Prasejahtera	Tini	26	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	4
16	Prasejahtera	Norma	33	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	5
17	Prasejahtera	Halima	28	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	6
18	Prasejahtera	Dg. Kebu	32	Perempuan	SMP	Ibu rumah tangga	4
19	Prasejahtera	Dg. Ngasseng	59	Perempuan	SD	Ibu rumah tangga	4
20	Prasejahtera	Naharia	38	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	5
21	Prasejahtera	Saminang	29	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	4
22	Prasejahtera	Sitti	36	Perempuan	SMP	Ibu rumah tangga	5
23	Prasejahtera	Halidah	42	Perempuan	SD	Ibu rumah tangga	5
24	Prasejahtera	Jinne	39	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	5
25	Prasejahtera	Narung	21	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	5
26	Prasejahtera	Bunga	39	Perempuan	SD	Ibu rumah tangga	4
27	Prasejahtera	Baharia	32	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	4

28	Prasejahtera	Sada'	28	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	4
29	Prasejahtera	Moga	30	Perempuan	SMP	Ibu rumah tangga	4
30	Prasejahtera	Muliati	52	Perempuan	SD	Ibu rumah tangga	4
31	Prasejahtera	Nasrah	24	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	6
32	Prasejahtera	Marni	45	Perempuan	SD	Ibu rumah tangga	5
33	Prasejahtera	Harnati	33	Perempuan	SMP	Ibu rumah tangga	5
34	Prasejahtera	Kaji	24	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	4
35	Prasejahtera	Tallop	32	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	4
36	Prasejahtera	Rason	35	Perempuan	SD	Ibu rumah tangga	4
37	Prasejahtera	Tinno	38	Perempuan	SD	Ibu rumah tangga	6
Total			1276				167
Rata-rata			24,49				4,51
1	Sejahtera 1	Yamrose	39	Perempuan	SMP	Wiraswasta	6
2	Sejahtera 1	Rukih	25	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	4
3	Sejahtera 1	Hutjah	26	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	4
4	Sejahtera 1	Giati	33	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	4
5	Sejahtera 1	Muliati	28	Perempuan	SMA	Wiraswasta	5
6	Sejahtera 1	Lin	15	Perempuan	SD	Ibu rumah tangga	7
7	Sejahtera 1	Marwah	35	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	6
8	Sejahtera 1	Hasmih	51	Perempuan	SD	Ibu rumah tangga	6
9	Sejahtera 1	Ann	27	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	5
10	Sejahtera 1	Liti	36	Perempuan	SMA	Wiraswasta	7
11	Sejahtera 1	Jumiati	37	Perempuan	SMA	Wiraswasta	6
12	Sejahtera 1	Senni	23	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	7
Total			402				67
Rata-rata			33,50				5,58
1	Sejahtera 2	Ratuwanti	39	Perempuan	Sarjana	PNS	6
2	Sejahtera 2	Siron	20	Perempuan	Diploma	Ibu rumah tangga	4
3	Sejahtera 2	Sukita	49	Perempuan	Sarjana	PNS	8
4	Sejahtera 2	Yanus	50	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	7

5	Sejahtera 2	Dina	24	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	8
6	Sejahtera 2	Rahma	33	Perempuan	Diploma	Wiraswasta	6
7	Sejahtera 2	Diana	39	Perempuan	Sarjana	PNS	6
8	Sejahtera 2	Ellen	24	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	5
9	Sejahtera 2	Rahmat	35	Laki-laki	Diploma	Wiraswasta	9
10	Sejahtera 2	Elisabet	38	Perempuan	Sarjana	Karyawan Swasta	6
11	Sejahtera 2	Esti	38	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	8
12	Sejahtera 2	Irawati	48	Perempuan	Diploma	PNS	7
13	Sejahtera 2	Intari	26	Perempuan	SMA	Wiraswasta	9
14	Sejahtera 2	Ekawati	29	Perempuan	Sarjana	PNS	4
15	Sejahtera 2	Darmiati	42	Perempuan	Diploma	PNS	6
16	Sejahtera 2	Sarma	33	Perempuan	Sarjana	Karyawan Swasta	9
17	Sejahtera 2	Anti	29	Perempuan	SMA	Wiraswasta	5
Total			596				113
Rata-rata			35,06				6,65
1	Sejahtera 3	Dahlia	32	Perempuan	Sarjana	Karyawan Swasta	6
2	Sejahtera 3	Rosmia	31	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	9
3	Sejahtera 3	Hasnah	52	Perempuan	SMA	PNS	7
4	Sejahtera 3	Dian	28	Perempuan	Diploma	PNS	5
5	Sejahtera 3	Jufri	28	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	8
6	Sejahtera 3	Darwiah	25	Perempuan	Sarjana	PNS	4
7	Sejahtera 3	Hasriah	46	Perempuan	SMA	PNS	8
8	Sejahtera 3	Anwar	37	Laki-laki	Diploma	PNS	6
9	Sejahtera 3	Rina	29	Perempuan	Diploma	Karyawan Swasta	6
10	Sejahtera 3	Sri Sofiani	54	Perempuan	SMA	Wiraswasta	7
11	Sejahtera 3	Yusniati	26	Perempuan	Diploma	PNS	4
12	Sejahtera 3	Harliana	32	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	6
13	Sejahtera 3	Rosita	28	Perempuan	Diploma	Karyawan Swasta	4
14	Sejahtera 3	Okhtiani	35	Perempuan	SMA	PNS	5
15	Sejahtera 3	Kartia	27	Perempuan	Sarjana	Karyawan Swasta	5

16	Sejahtera 3	Masriati	33	Perempuan	SMA	PNS	4
17	Sejahtera 3	Herawati	28	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	4
18	Sejahtera 3	Husnayanti	38	Perempuan	Sarjana	PNS	6
Total			609				104
Rata-rata			33,83				5,78
1	Sejahtera 3 Plus	Yustina	31	Perempuan	Sarjana	Karyawan Swasta	6
2	Sejahtera 3 Plus	Gazali	29	Laki-laki	Sarjana	Wiraswasta	5
3	Sejahtera 3 Plus	Roslina	30	Perempuan	SMA	Wiraswasta	8
4	Sejahtera 3 Plus	Nurdiana	28	Perempuan	Sarjana	Wiraswasta	4
5	Sejahtera 3 Plus	Masniati	29	Perempuan	SMA	Wiraswasta	4
6	Sejahtera 3 Plus	Mutmainnah	26	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	7
7	Sejahtera 3 Plus	Nadrah	38	Perempuan	Sarjana	Wiraswasta	6
8	Sejahtera 3 Plus	Nurfaizah	32	Perempuan	Sarjana	Karyawan Swasta	4
9	Sejahtera 3 Plus	Subaedah	35	Perempuan	SMA	Ibu rumah tangga	6
10	Sejahtera 3 Plus	Nurlindah	28	Perempuan	Sarjana	Wiraswasta	4
11	Sejahtera 3 Plus	Mudats'ir	38	Laki-laki	Sarjana	Wiraswasta	6
12	Sejahtera 3 Plus	Jaya Mappasau	29	Laki-laki	Sarjana	Wiraswasta	5
Total			382				65
Rata-rata			31,83				5,42

Lampiran 2. Total Pendapatan Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Tingkat Kesejahteraan	Pendapatan Utama (Rp/Bln)	Pendapatan Tambahan (Rp/Bln)	Pendapatan anggota keluarga lain (Rp/Bln)	Total Pendapatan (Rp/Bln)
1	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
2	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
3	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
4	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
5	Prasejahtera	200.000,00	-	-	200.000,00
6	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
7	Prasejahtera	350.000,00	-	-	350.000,00
8	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
9	Prasejahtera	300.000,00	-	-	300.000,00
10	Prasejahtera	350.000,00	-	-	350.000,00
11	Prasejahtera	300.000,00	-	-	300.000,00
12	Prasejahtera	200.000,00	-	-	200.000,00
13	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
14	Prasejahtera	350.000,00	-	-	350.000,00
15	Prasejahtera	350.000,00	-	-	350.000,00
16	Prasejahtera	300.000,00	-	-	300.000,00
17	Prasejahtera	200.000,00	-	-	200.000,00
18	Prasejahtera	350.000,00	-	-	350.000,00
19	Prasejahtera	350.000,00	-	-	350.000,00
20	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
21	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
22	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
23	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
24	Prasejahtera	200.000,00	-	-	200.000,00
25	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
26	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
27	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
28	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
29	Prasejahtera	200.000,00	-	-	200.000,00
30	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
31	Prasejahtera	350.000,00	-	-	350.000,00
32	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
33	Prasejahtera	300.000,00	-	-	300.000,00
34	Prasejahtera	250.000,00	-	-	250.000,00
35	Prasejahtera	300.000,00	-	-	300.000,00
36	Prasejahtera	200.000,00	-	-	200.000,00
37	Prasejahtera	350.000,00	-	-	350.000,00
Tota!		10.100.000,00	0,00	0,00	10.100.000,00
Rata-rata		272.972,97	0,00	-	272.972,97
1	Sejahtera 1	500.000,00	-	-	500.000,00
2	Sejahtera 1	600.000,00	-	-	600.000,00
3	Sejahtera 1	750.000,00	-	-	750.000,00
4	Sejahtera 1	800.000,00	-	-	800.000,00

5	Sejahtera 1	500.000,00	-	-	500.000,00
6	Sejahtera 1	500.000,00	-	-	500.000,00
7	Sejahtera 1	750.000,00	-	-	750.000,00
8	Sejahtera 1	800.000,00	-	-	800.000,00
9	Sejahtera 1	500.000,00	-	-	500.000,00
10	Sejahtera 1	500.000,00	-	-	500.000,00
11	Sejahtera 1	600.000,00	-	-	600.000,00
12	Sejahtera 1	650.000,00	-	-	650.000,00
Total		7.450.000,00	0,00	0,00	7.450.000,00
Rata-rata		620.833,33	0,00	0,00	620.833,33
1	Sejahtera 2	1.250.000,00	-	-	1.250.000,00
2	Sejahtera 2	1.000.000,00	-	-	1.000.000,00
3	Sejahtera 2	1.300.000,00	-	-	1.300.000,00
4	Sejahtera 2	1.000.000,00	-	-	1.000.000,00
5	Sejahtera 2	1.250.000,00	-	-	1.250.000,00
6	Sejahtera 2	800.000,00	-	200.000,00	1.100.000,00
7	Sejahtera 2	750.000,00	-	500.000,00	1.250.000,00
8	Sejahtera 2	1.000.000,00	-	-	1.000.000,00
9	Sejahtera 2	1.200.000,00	-	-	1.200.000,00
10	Sejahtera 2	800.000,00	-	450.000,00	1.250.000,00
11	Sejahtera 2	1.200.000,00	-	-	1.200.000,00
12	Sejahtera 2	750.000,00	-	500.000,00	1.250.000,00
13	Sejahtera 2	1.000.000,00	-	200.000,00	1.200.000,00
14	Sejahtera 2	1.300.000,00	-	-	1.300.000,00
15	Sejahtera 2	1.000.000,00	-	300.000,00	1.300.000,00
16	Sejahtera 2	1.250.000,00	-	-	1.250.000,00
17	Sejahtera 2	800.000,00	-	-	800.000,00
Total		17.650.000,00	0,00	2.250.000,00	19.900.000,00
Rata-rata		1.038.235,29	0,00	375.600,00	1.170.508,24
1	Sejahtera 3	2.200.000,00	500.000,00	-	2.945.000,00
2	Sejahtera 3	2.345.000,00	600.000,00	-	2.750.000,00
3	Sejahtera 3	2.450.000,00	300.000,00	-	3.100.000,00
4	Sejahtera 3	2.600.000,00	500.000,00	-	2.850.000,00
5	Sejahtera 3	2.850.000,00	-	-	2.250.000,00
6	Sejahtera 3	2.250.000,00	-	-	3.115.000,00
7	Sejahtera 3	2.850.000,00	250.000,00	-	2.750.000,00
8	Sejahtera 3	2.250.000,00	500.000,00	-	3.500.000,00
9	Sejahtera 3	3.000.000,00	-	500.000,00	4.100.000,00
10	Sejahtera 3	3.000.000,00	500.000,00	-	2.800.000,00
11	Sejahtera 3	2.500.000,00	-	300.000,00	3.000.000,00
12	Sejahtera 3	1.500.000,00	-	1.500.000,00	3.100.000,00
13	Sejahtera 3	2.500.000,00	600.000,00	-	2.300.000,00
14	Sejahtera 3	2.000.000,00	300.000,00	-	2.500.000,00
15	Sejahtera 3	2.100.000,00	500.000,00	-	2.000.000,00
16	Sejahtera 3	2.000.000,00	-	500.000,00	2.950.000,00
17	Sejahtera 3	2.450.000,00	-	-	2.500.000,00
18	Sejahtera 3	2.500.000,00	-	-	2.500.000,00
Total		43.360.000,00	4.550.000,00	3.400.000,00	51.310.000,00
Rata-rata		2.408.888,89	455.000,00	680.000,00	2.850.555,56

1	Sejahtera 3 Plus	3.000.000,00	-	1.300.000,00	4.300.000,00
2	Sejahtera 3 Plus	6.300.000,00	-	-	6.300.000,00
3	Sejahtera 3 Plus	4.500.000,00	-	-	4.500.000,00
4	Sejahtera 3 Plus	2.500.000,00	850.000,00	700.000,00	4.050.000,00
5	Sejahtera 3 Plus	3.200.000,00	600.000,00	-	3.800.000,00
6	Sejahtera 3 Plus	2.100.000,00	250.000,00	500.000,00	2.850.000,00
7	Sejahtera 3 Plus	3.200.000,00	500.000,00	-	3.700.000,00
8	Sejahtera 3 Plus	2.345.000,00	-	2.000.000,00	4.345.000,00
9	Sejahtera 3 Plus	3.250.000,00	500.000,00	-	3.750.000,00
10	Sejahtera 3 Plus	2.865.000,00	1.250.000,00	1.500.000,00	5.615.000,00
11	Sejahtera 3 Plus	3.250.000,00	500.000,00	2.000.000,00	5.750.000,00
12	Sejahtera 3 Plus	3.000.000,00	-	-	3.000.000,00
Total		39.510.000,00	4.450.000,00	8.000.000,00	51.960.000,00
Rata-rata		3.292.500,00	635.714,29	1.333.333,33	4.330.000,00

Lampiran 3. Jumlah Konsumsi Berbagai Jenis Daging pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Konsumsi Daging (Kg/Ekor)					
	Sapi	Kerbau	Ayam Broiler	Ayam Ras Petelur Afkir	Ayam Kampung	Itik
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	0	0
37	-	-	-	0	0	0
Total	0	0	0	0	0	0
Rata-rata	0	0	0	0	0	0
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	1	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-

6	-	-	1	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	-	-	1	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
Total	0	0	3	0	0	0
Rata-rata	0	0	1	0	0	0
1	-	-	1	-	-	-
2	-	-	1	1	-	-
3	-	-	2	-	-	-
4	-	-	2	-	1	-
5	-	-	1	-	-	-
6	-	-	2	-	-	-
7	-	-	-	2	-	-
8	-	-	1	-	-	1
9	-	-	2	-	-	-
10	-	-	1	-	1	-
11	-	-	1	-	-	-
12	-	-	2	-	-	-
13	-	-	-	1	-	-
14	-	-	1	-	-	1
15	-	-	-	-	1	-
16	-	-	2	-	-	-
17	-	-	1	-	-	2
Total	0	0	20	4	3	2
Rata-rata	0	0	1,43	1,33	1,00	1,00
1	1	-	1	-	-	-
2	-	-	2	1	-	-
3	-	1	1	-	1	-
4	1	-	2	1	-	1
5	-	-	1	-	-	-
6	-	-	2	-	1	-
7	-	-	1	1	-	-
8	2	-	1	-	-	1
9	-	-	2	-	1	-
10	-	1	1	-	-	1
11	-	-	1	1	1	-
12	1	-	1	-	-	-
13	-	-	1	-	-	1
14	-	-	1	-	-	-
15	1	-	1	1	1	-
16	-	-	2	-	-	-
17	-	-	1	-	5,00	4,00
18	-	-	1	5,00	1,00	1,00
Total	6,00	2,00	23,00	1,00		
Rata-rata	1,20	1,00	1,28			

1	2	-	1	-	1	-
2	-	-	2	-	-	1
3	-	1	1	-	-	1
4	1	-	1	-	2	-
5	1	-	2	1	1	-
6	-	-	1	-	-	1
7	-	1	1	-	2	-
8	2	-	1	-	-	-
9	-	-	2	1	2	1
10	2	-	1	1	-	-
11	-	1	2	-	1	-
12	3	-	1	-	2	-
Total	11,00	3,00	16,00	3,00	11,00	4,00
Rata-rata	1,83	1,00	1,33	1,00	1,57	1,00

Lampiran 4. Rata-rata Harga Produk Daging yang Dibeli Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Harga Daging (Rp/Kg)					
	Sapi	Kerbau	Ayam Broiler	Ayam Ras Petelur Afkir	Ayam Kampung	Itik
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	0,00	0,00
37	-	-	-	0,00	0,00	0,00
Total	0,00	0,00	0,00			
Rata-rata	0,00	0,00				
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	15000,00	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-

6	-	-	15000,00	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	-	-	15000,00	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
Total	0,00	0,00	45000,00	0,00	0,00	0,00
Rata-rata	0,00	0,00	15000,00	0,00	0,00	0,00
1	-	-	15000,00	-	-	-
2	-	-	16500,00	17500,00	-	-
3	-	-	15000,00	-	-	-
4	-	-	15500,00	-	25000,00	-
5	-	-	14000,00	-	-	-
6	-	-	15000,00	-	-	-
7	-	-	-	17500,00	-	-
8	-	-	15000,00	-	-	-
9	-	-	15000,00	-	-	10000,00
10	-	-	17000,00	-	20000,00	-
11	-	-	18000,00	-	-	-
12	-	-	15000,00	-	-	-
13	-	-	-	18000,00	-	-
14	-	-	20000,00	-	-	-
15	-	-	-	-	-	12000,00
16	-	-	15000,00	-	25000,00	-
17	-	-	15000,00	-	-	-
Total	0,00	0,00	221000,00	53000,00	70000,00	22000,00
Rata-rata	0,00	0,00	15785,71	17666,67	23333,33	11000,00
1	45000,00	-	15000,00	-	-	-
2	-	-	17000,00	18000,00	-	-
3	-	45000,00	15000,00	-	-	-
4	48000,00	-	15000,00	17000,00	20000,00	-
5	-	-	17500,00	-	-	-
6	-	-	15000,00	-	-	-
7	-	-	16000,00	18000,00	24000,00	-
8	45000,00	-	17500,00	-	-	12000,00
9	-	-	15000,00	-	25000,00	-
10	-	47500,00	15000,00	-	-	-
11	-	-	16000,00	18000,00	-	10000,00
12	45000,00	-	15000,00	-	25000,00	-
13	-	-	14500,00	-	-	-
14	-	-	17500,00	-	-	10000,00
15	45000,00	-	14500,00	17000,00	-	-
16	-	-	15000,00	-	24500,00	-
17	-	-	17000,00	-	-	-
18	-	-	15000,00	-	-	-
Total	228000,00	92500,00	282500,00	88000,00	118500,00	44000,00
Rata-rata	45600,00	46250,00	15694,44	17600,00	23700,00	11000,00

1	45000,00	-	15000,00	-	25000,00	-
2	-	-	15000,00	-	-	10000,00
3	-	45000,00	17500,00	-	25000,00	-
4	47000,00	-	15000,00	-	30000,00	-
5	45000,00	-	16000,00	18000,00	-	10000,00
6	-	-	17500,00	-	25000,00	-
7	-	45000,00	15000,00	-	-	-
8	45000,00	-	15000,00	-	-	12000,00
9	-	-	16000,00	18000,00	25000,00	-
10	45000,00	-	15000,00	18000,00	-	10000,00
11	-	45000,00	14500,00	-	25000,00	-
12	45000,00	-	17500,00	-	25000,00	-
Total	272000,00	135000,00	189000,00	54000,00	180000,00	42000,00
Rata-rata	45333,33	45000,00	15750,00	18000,00	25714,29	10500,00

1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	0,00	0,00	15.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15.000,00
5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	0,00	0,00	15.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15.000,00
8	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	0,00	0,00	15.000,00	0,00	0,00	0,00	15.000,00
12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	0,00	0,00	45.000,00	0,00	0,00	0,00	45.000,00
Rata-rata	0,00	0,00	3.750,00	0,00	0,00	0,00	3.750,00
1	0,00	0,00	15.000,00	0,00	0,00	0,00	15.000,00
2	0,00	0,00	16.500,00	17.500,00	0,00	0,00	34.000,00
3	0,00	0,00	30.000,00	0,00	0,00	0,00	30.000,00
4	0,00	0,00	31.000,00	0,00	25.000,00	0,00	56.000,00
5	0,00	0,00	14.000,00	0,00	0,00	0,00	14.000,00
6	0,00	0,00	30.000,00	0,00	0,00	0,00	30.000,00
7	0,00	0,00	0,00	35.000,00	0,00	0,00	35.000,00
8	0,00	0,00	15.000,00	0,00	0,00	0,00	15.000,00
9	0,00	0,00	30.000,00	0,00	0,00	10.000,00	40.000,00
10	0,00	0,00	17.000,00	0,00	20.000,00	0,00	37.000,00
11	0,00	0,00	18.000,00	0,00	0,00	0,00	18.000,00
12	0,00	0,00	30.000,00	0,00	0,00	0,00	30.000,00
13	0,00	0,00	0,00	18.000,00	0,00	0,00	18.000,00
14	0,00	0,00	20.000,00	0,00	0,00	0,00	20.000,00
15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.000,00	12.000,00
16	0,00	0,00	30.000,00	0,00	25.000,00	0,00	55.000,00
17	0,00	0,00	15.000,00	0,00	0,00	0,00	15.000,00
Total	0,00	0,00	311.500,00	70.500,00	70.000,00	22.000,00	474.000,00
Rata-rata	0,00	0,00	18.323,53	4.147,06	4.117,65	1.294,12	27.882,35
1	45.000,00	0,00	15.000,00	0,00	0,00	0,00	60.000,00
2	0,00	0,00	34.000,00	18.000,00	0,00	0,00	60.000,00
3	0,00	45.000,00	15.000,00	0,00	0,00	0,00	115.000,00
4	48.000,00	0,00	30.000,00	17.000,00	20.000,00	0,00	29.500,00
5	0,00	0,00	17.500,00	0,00	0,00	12.000,00	30.000,00
6	0,00	0,00	30.000,00	0,00	0,00	0,00	58.000,00
7	0,00	0,00	16.000,00	18.000,00	24.000,00	0,00	107.500,00
8	90.000,00	0,00	17.500,00	0,00	0,00	12.000,00	42.000,00
9	0,00	0,00	30.000,00	0,00	25.000,00	0,00	87.500,00
10	0,00	47.500,00	15.000,00	0,00	0,00	0,00	16.000,00
11	0,00	0,00	16.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00

12	45.000,00	0,00	15.000,00	18.000,00	0,00	10.000,00	88.000,00
13	0,00	0,00	14.500,00	0,00	25.000,00	0,00	39.500,00
14	0,00	0,00	17.500,00	0,00	0,00	0,00	17.500,00
15	45.000,00	0,00	14.500,00	0,00	0,00	10.000,00	69.500,00
16	0,00	0,00	30.000,00	17.000,00	0,00	0,00	47.000,00
17	0,00	0,00	17.000,00	0,00	24.500,00	0,00	41.500,00
18	0,00	0,00	15.000,00	0,00	0,00	0,00	15.000,00
Total	273.000,00	92.500,00	359.500,00	88.000,00	118.500,00	44.000,00	975.500,00
Rata-rata	15.166,67	5.138,89	19.972,22	4.888,89	6.583,33	2.444,44	54.194,44
1	90.000,00	0,00	15.000,00	0,00	25.000,00	0,00	130.000,00
2	0,00	0,00	30.000,00	0,00	0,00	10.000,00	40.000,00
3	0,00	45.000,00	17.500,00	0,00	50.000,00	0,00	112.500,00
4	47.000,00	0,00	15.000,00	0,00	30.000,00	0,00	92.000,00
5	45.000,00	0,00	32.000,00	18.000,00	0,00	10.000,00	105.000,00
6	0,00	0,00	17.500,00	0,00	50.000,00	0,00	67.500,00
7	0,00	45.000,00	15.000,00	0,00	0,00	0,00	60.000,00
8	90.000,00	0,00	15.000,00	0,00	0,00	12.000,00	117.000,00
9	0,00	0,00	32.000,00	18.000,00	50.000,00	0,00	100.000,00
10	90.000,00	0,00	15.000,00	18.000,00	0,00	10.000,00	133.000,00
11	0,00	45.000,00	29.000,00	0,00	25.000,00	0,00	99.000,00
12	135.000,00	0,00	17.500,00	0,00	50.000,00	0,00	202.500,00
Total	497.000,00	135.000,00	250.500,00	54.000,00	280.000,00	42.000,00	1.258.500,00
Rata-rata	41.416,67	11.250,00	20.875,00	4.500,00	23.333,33	3.500,00	104.875,00

Lampiran 6. Jumlah Pembelian Produk Telur pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Konsumsi Telur (Butir)				Total
	Ayam Ras	Ayam Kampung	Itik	Puyuh	
1	5	-	-	-	5
2	6	-	-	-	6
3	4	-	-	-	4
4	5	-	-	-	5
5	6	-	-	-	6
6	8	-	-	-	8
7	5	-	-	-	5
8	7	-	-	-	7
9	6	-	-	-	6
10	8	-	-	-	8
11	10	-	-	-	10
12	15	-	-	-	15
13	2	-	-	-	2
14	6	-	-	-	6
15	5	-	-	-	5
16	8	-	-	-	8
17	7	-	-	-	7
18	9	-	-	-	9
19	7	-	-	-	7
20	8	-	-	-	8
21	9	-	-	-	9
22	5	-	-	-	5
23	6	-	-	-	6
24	3	-	-	-	3
25	5	-	-	-	5
26	10	-	-	-	10
27	15	-	-	-	15
28	12	-	-	-	12
29	10	-	-	-	10
30	9	-	-	-	9
31	8	-	-	-	8
32	7	-	-	-	7
33	5	-	-	-	5
34	6	-	-	-	6
35	4	-	-	-	4
36	8	-	-	-	8
37	5	-	0	0	5
Total	264	0	0	0	264
Rata-rata	7	0	0	0	7

1	12	-	-	-	12
2	10	2	-	-	12
3	12	-	1	-	13
4	12	-	-	-	12
5	14	-	-	-	14
6	5	4	-	-	9
7	6	-	2	-	8
8	8	3	-	-	11
9	7	-	-	-	7
10	10	-	-	-	10
11	10	2	-	-	12
12	9	-	-	-	9
Total	115	11	3	0	129
Rata-rata	10	3	2	0	11
1	15	-	-	-	15
2	12	-	-	-	12
3	13	5	-	10	28
4	14	-	-	-	14
5	10	-	4	-	14
6	15	4	-	-	19
7	12	-	2	-	14
8	10	2	-	-	12
9	13	-	8	-	21
10	12	3	-	-	15
11	9	-	-	-	9
12	8	-	-	15	23
13	12	4	-	-	16
14	20	-	3	-	23
15	15	-	-	-	15
16	12	-	-	-	12
17	12	-	-	-	12
Total	214	21	17	25	277
Rata-rata	13	4	4	13	16
1	10	-	-	-	10
2	15	5	-	-	20
3	12	-	-	-	12
4	10	-	5	-	15
5	10	-	-	15	25
6	15	5	-	-	20
7	12	-	6	-	18
8	10	6	-	-	16
9	10	-	4	-	14
10	15	10	-	-	25
11	12	-	-	10	22

12	10	-	-	-	10
13	13	12	-	-	25
14	12	-	3	-	15
15	9	-	-	-	9
16	8	5	-	-	13
17	12	-	2	-	14
18	20	-	-	-	20
Total	215	43	20	25	303
Rata-rata	12	7	4	13	17
1	20	-	4	-	24
2	12	5	-	-	17
3	25	-	-	-	25
4	11	12	-	20	43
5	30	-	7	-	37
6	12	-	-	-	12
7	15	10	-	-	25
8	30	-	5	-	35
9	14	5	3	30	52
10	20	-	-	-	20
11	10	8	5	15	38
12	24	-	10	-	34
Total	223	40	34	65	362
Rata-rata	19	8	6	22	30

Lampiran 7. Rata-rata Harga Beli Berbagai Jenis Produk Telur pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Harga Telur (Rp/Butir)			
	Ayam Ras	Ayam Kampung	Itik	Puyuh
1	500	-	-	-
2	500	-	-	-
3	500	-	-	-
4	500	-	-	-
5	600	-	-	-
6	500	-	-	-
7	550	-	-	-
8	600	-	-	-
9	500	-	-	-
10	700	-	-	-
11	500	-	-	-
12	500	-	-	-
13	500	-	-	-
14	550	-	-	-
15	500	-	-	-
16	550	-	-	-
17	600	-	-	-
18	500	-	-	-
19	500	-	-	-
20	550	-	-	-
21	500	-	-	-
22	550	-	-	-
23	500	-	-	-
24	500	-	-	-
25	500	-	-	-
26	500	-	-	-
27	700	-	-	-
28	500	-	-	-
29	550	-	-	-
30	600	-	-	-
31	500	-	-	-
32	600	-	-	-
33	500	-	-	-
34	550	-	-	-
35	600	-	-	-
36	500	-	-	-
37	500	-	0	0
Total	19850	0	0	0
Rata-rata	536			

1	500	-	-	-
2	600	1000	-	-
3	500	-	1000	-
4	550	-	-	-
5	600	-	-	-
6	500	1000	-	-
7	700	-	1000	-
8	500	1000	-	-
9	500	-	-	-
10	500	-	-	-
11	550	1000	-	-
12	500	-	-	-
Total	6500	4000	2000	0
Rata-rata	542	1000	1000	0
1	500	-	-	-
2	500	-	-	-
3	550	1000	-	100
4	500	-	-	-
5	500	-	1000	-
6	500	1000	-	-
7	500	-	1000	-
8	700	1000	-	-
9	500	-	1000	-
10	550	1000	-	-
11	600	-	-	-
12	500	-	-	100
13	600	1000	-	-
14	550	-	1000	-
15	600	-	-	-
16	500	1000	-	-
17	600	-	-	-
Total	9250	6000	4000	200
Rata-rata	544	1000	1000	100
1	500	-	-	-
2	500	1000	-	-
3	500	-	1000	-
4	550	-	-	100
5	500	-	-	-
6	500	1000	1000	-
7	500	-	-	-
8	500	1000	1000	-
9	550	-	-	-
10	500	1000	-	100
11	550	-	-	-

12	600	-	-	-
13	500	1000	-	-
14	500	-	1000	-
15	550	-	-	-
16	500	1000	-	-
17	550	-	1000	-
18	500	-	-	-
Total	9350	6000	5000	200
Rata-rata	519	1000	1000	100
1	550	-	1000	-
2	500	1000	-	-
3	500	-	-	-
4	550	1000	-	100
5	550	-	1000	-
6	500	-	-	-
7	500	1000	-	-
8	500	-	1000	-
9	500	1000	1000	100
10	550	-	-	-
11	500	1000	1000	100
12	550	-	1000	-
Total	6250	5000	6000	300
Rata-rata	521	1000	1000	100

Lampiran 8. Jumlah Pembelian Produk Telur pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Pembelian Telur (Rp/Bla)				Total
	Ayam Ras	Ayam Kampung	Itik	Puyuh	
1	2500,00	0,00	0,00	0,00	2500,00
2	3000,00	0,00	0,00	0,00	3000,00
3	2000,00	0,00	0,00	0,00	2000,00
4	2500,00	0,00	0,00	0,00	2500,00
5	3600,00	0,00	0,00	0,00	3600,00
6	4000,00	0,00	0,00	0,00	4000,00
7	2750,00	0,00	0,00	0,00	2750,00
8	4200,00	0,00	0,00	0,00	4200,00
9	3000,00	0,00	0,00	0,00	3000,00
10	5600,00	0,00	0,00	0,00	5600,00
11	5000,00	0,00	0,00	0,00	5000,00
12	7500,00	0,00	0,00	0,00	7500,00
13	1000,00	0,00	0,00	0,00	1000,00
14	3300,00	0,00	0,00	0,00	3300,00
15	2500,00	0,00	0,00	0,00	2500,00
16	4400,00	0,00	0,00	0,00	4400,00
17	4200,00	0,00	0,00	0,00	4200,00
18	4500,00	0,00	0,00	0,00	4500,00
19	3500,00	0,00	0,00	0,00	3500,00
20	4400,00	0,00	0,00	0,00	4400,00
21	4500,00	0,00	0,00	0,00	4500,00
22	2750,00	0,00	0,00	0,00	2750,00
23	3000,00	0,00	0,00	0,00	3000,00
24	1500,00	0,00	0,00	0,00	1500,00
25	2500,00	0,00	0,00	0,00	2500,00
26	5000,00	0,00	0,00	0,00	5000,00
27	10500,00	0,00	0,00	0,00	10500,00
28	6000,00	0,00	0,00	0,00	6000,00
29	5500,00	0,00	0,00	0,00	5500,00
30	5400,00	0,00	0,00	0,00	5400,00
31	4000,00	0,00	0,00	0,00	4000,00
32	4200,00	0,00	0,00	0,00	4200,00
33	2500,00	0,00	0,00	0,00	2500,00
34	3300,00	0,00	0,00	0,00	3300,00
35	2400,00	0,00	0,00	0,00	2400,00
36	4000,00	0,00	0,00	0,00	4000,00
37	2500,00	0,00	0,00	0,00	2500,00
Total	143000,00	0,00	0,00	0,00	143000,00
Rata-rata	3864,86				3864,86

1	6000,00	0,00	0,00	0,00	6000,00
2	6000,00	2000,00	0,00	0,00	8000,00
3	6000,00	0,00	1000,00	0,00	7000,00
4	6600,00	0,00	0,00	0,00	6600,00
5	8400,00	0,00	0,00	0,00	8400,00
6	2500,00	4000,00	0,00	0,00	6500,00
7	4200,00	0,00	2000,00	0,00	6200,00
8	4000,00	3000,00	0,00	0,00	7000,00
9	3500,00	0,00	0,00	0,00	3500,00
10	5000,00	0,00	0,00	0,00	5000,00
11	5500,00	2000,00	0,00	0,00	7500,00
12	4500,00	0,00	0,00	0,00	4500,00
Total	62200,00	11000,00	3000,00	0,00	76200,00
Rata-rata	5183,33	916,67	250,00	0,00	6350,00
1	7500,00	0,00	0,00	0,00	7500,00
2	6000,00	0,00	0,00	0,00	6000,00
3	7150,00	5000,00	0,00	1000,00	13150,00
4	7000,00	0,00	0,00	0,00	7000,00
5	5000,00	0,00	4000,00	0,00	9000,00
6	7500,00	4000,00	0,00	0,00	11500,00
7	6000,00	0,00	2000,00	0,00	8000,00
8	7000,00	2000,00	0,00	0,00	9000,00
9	6500,00	0,00	8000,00	0,00	14500,00
10	6600,00	3000,00	0,00	0,00	9600,00
11	5400,00	0,00	0,00	0,00	5400,00
12	4000,00	0,00	0,00	1500,00	5500,00
13	7200,00	4000,00	0,00	0,00	11200,00
14	11000,00	0,00	3000,00	0,00	14000,00
15	9000,00	0,00	0,00	0,00	9000,00
16	6000,00	3000,00	0,00	0,00	9000,00
17	7200,00	0,00	0,00	0,00	7200,00
Total	116050,00	21000,00	17000,00	2500,00	156550,00
Rata-rata	6826,47	1235,29	1000,00	147,06	9208,82
1	5000,00	0,00	0,00	0,00	5000,00
2	7500,00	5000,00	0,00	0,00	12500,00
3	6000,00	0,00	0,00	0,00	6000,00
4	6000,00	0,00	5000,00	0,00	10500,00
5	5500,00	0,00	0,00	1500,00	6500,00
6	5000,00	0,00	0,00	0,00	5000,00
7	7500,00	5000,00	0,00	0,00	12000,00
8	7500,00	0,00	6000,00	0,00	11000,00
9	6000,00	0,00	0,00	0,00	6000,00
10	5000,00	6000,00	0,00	0,00	9500,00
11	5000,00	0,00	4000,00	0,00	9000,00
12	5500,00	0,00	0,00	0,00	5500,00
13	7500,00	10000,00	0,00	1000,00	17500,00
14	6600,00	0,00	0,00	0,00	6600,00

12	6000,00	0,00	0,00	0,00	6000,00
13	6500,00	12000,00	0,00	0,00	18500,00
14	6000,00	0,00	3000,00	0,00	9000,00
15	4950,00	0,00	0,00	0,00	4950,00
16	4000,00	5000,00	0,00	0,00	9000,00
17	6600,00	0,00	2000,00	0,00	8600,00
18	10000,00	0,00	0,00	0,00	10000,00
Total	111150,00	43000,00	20000,00	2500,00	176650,00
Rata-rata	6175,00	2388,89	1111,11	138,89	9813,89
1	11000,00	-	4000,00	-	15000,00
2	6000,00	5000,00	-	-	11000,00
3	12500,00	-	-	-	12500,00
4	6050,00	12000,00	-	2000,00	20050,00
5	15500,00	-	7000,00	-	23500,00
6	6000,00	-	-	-	6000,00
7	7500,00	10000,00	-	-	17500,00
8	15000,00	-	5000,00	-	20000,00
9	7000,00	5000,00	3000,00	3000,00	18000,00
10	11000,00	-	-	-	11000,00
11	5000,00	8000,00	5000,00	1500,00	19500,00
12	13200,00	-	10000,00	-	23200,00
Total	116750,00	40000,00	34000,00	6500,00	197250,00
Rata-rata	9729,17	8000,00	5666,67	2166,67	16437,50

Lampiran 9. Jumlah Pembelian Berbagai Jenis Susu dan Olahannya pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Konsumsi Susu dan olahannya (Unit)			
	Susu Bubuk	Susu Kental Manis	Susu Cair	Keju
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	-	-	-
5	-	-	-	-
6	-	-	-	-
7	-	-	-	-
8	-	-	-	-
9	-	-	-	-
10	-	-	-	-
11	-	-	-	-
12	-	-	-	-
13	-	-	-	-
14	-	-	-	-
15	-	-	-	-
16	-	-	-	-
17	-	-	-	-
18	-	-	-	-
19	-	-	-	-
20	-	-	-	-
21	-	-	-	-
22	-	-	-	-
23	-	-	-	-
24	-	-	-	-
25	-	-	-	-
26	-	-	-	-
27	-	-	-	-
28	-	-	-	-
29	-	-	-	-
30	-	-	-	-
31	-	-	-	-
32	-	-	-	-
33	-	-	-	-
34	-	-	-	-
35	-	-	-	-
36	-	-	-	-
37	-	-	0,00	0,00
Total	0,00	0,00	0,00	0,00
Rata-rata	0,00	0,00		

1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	1	-	-
5	-	-	-	-
6	-	-	-	-
7	-	-	-	-
8	-	1	-	-
9	-	-	-	-
10	-	-	-	-
11	-	-	-	-
12	-	-	-	-
Total	0,00	2,00	0,00	0,00
Rata-rata	0,00	1,00	0,00	0,00
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	1	-	-
5	2	-	-	-
6	-	1	-	-
7	-	-	-	-
8	-	-	-	-
9	-	1	-	-
10	1	-	-	-
11	-	-	-	-
12	-	-	-	-
13	-	1	-	-
14	-	-	-	-
15	1	-	-	-
16	-	1	-	-
17	2	-	-	-
Total	6,00	5,00	6,00	0,00
Rata-rata	1,50	1,00	0,00	0,00
1	1	-	-	-
2	1	-	-	1
3	-	-	-	-
4	2	-	-	-
5	2	1	1	-
6	2	-	-	3
7	2	2	-	-
8	-	-	-	-
9	2	1	-	2
10	1	-	-	-
11	1	-	-	-

12	1	2	-	-
13	2	-	-	-
14	2	1	-	-
15	-	-	1	-
16	4	-	-	3
17	-	2	-	-
18	1	-	-	-
Total	24,00	9,00	2,00	9,00
Rata-rata	1,71	1,50	1,00	2,25
1	1	2	-	-
2	-	3	-	3
3	2	3	2	-
4	2	3	3	-
5	3	4	4	2
6	3	2	5	-
7	5	-	-	-
8	-	5	-	4
9	2	3	5	-
10	3	3	2	-
11	4	4	-	4
12	6	3	3	-
Total	31,00	35,00	24,00	13,00
Rata-rata	3,10	3,18	3,43	3,25

Lampiran 10. Rata-rata Harga Susu dan Produk Olahannya yang Dikonsumsi oleh Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Harga Susu dan olahannya (Rp/Unit)			
	Susu Bubuk	Susu Kental Manis	Susu Cair	Keju
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	-	-	-
5	-	-	-	-
6	-	-	-	-
7	-	-	-	-
8	-	-	-	-
9	-	-	-	-
10	-	-	-	-
11	-	-	-	-
12	-	-	-	-
13	-	-	-	-
14	-	-	-	-
15	-	-	-	-
16	-	-	-	-
17	-	-	-	-
18	-	-	-	-
19	-	-	-	-
20	-	-	-	-
21	-	-	-	-
22	-	-	-	-
23	-	-	-	-
24	-	-	-	-
25	-	-	-	-
26	-	-	-	-
27	-	-	-	-
28	-	-	-	-
29	-	-	-	-
30	-	-	-	-
31	-	-	-	-
32	-	-	-	-
33	-	-	-	-
34	-	-	-	-
35	-	-	-	-
36	-	-	0,00	0,00
37	-	0,00	0,00	0,00
Total	0,00	0,00	0,00	0,00
Rata-rata	0,00			

1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	6.500,00	-	-
5	-	-	-	-
6	-	-	-	-
7	-	-	-	-
8	-	6.500,00	-	-
9	-	-	-	-
10	-	-	-	-
11	-	-	-	-
12	-	-	-	-
Total	0,00	13.000,00	0,00	0,00
Kaca-rata	0,00	6.500,00	0,00	0,00
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	6.500,00	-	-
5	37.000,00	-	-	-
6	-	6.000,00	-	-
7	-	-	-	-
8	-	-	-	-
9	-	6.500,00	-	-
10	40.000,00	-	-	-
11	-	-	-	-
12	-	-	-	-
13	-	6.000,00	-	-
14	-	-	-	-
15	38.000,00	-	-	-
16	-	6.500,00	-	-
17	40.000,00	-	0,00	0,00
Total	155.000,00	51.500,00	0,00	0,00
Rata-rata	38.750,00	6.300,00	-	-
1	40.000,00	-	-	-
2	39.000,00	-	-	10.000,00
3	-	-	-	-
4	38.000,00	6.500,00	-	-
5	40.000,00	-	1.500,00	-
6	40.000,00	-	-	12.000,00
7	40.000,00	6.000,00	-	-
8	-	-	-	-
9	40.000,00	6.000,00	-	12.500,00
10	40.000,00	-	-	-
11	40.000,00	-	-	-

12	40.000,00	6.000,00	-	-
13	40.000,00	-	-	-
14	40.000,00	6.000,00	-	-
15	-	-	1.500,00	-
16	39.000,00	-	-	15.000,00
17	-	6.000,00	-	-
18	39.000,00	-	-	-
Total	555.000,00	36.500,00	3.000,00	49.500,00
Rata-rata	39.642,86	6.083,33	1.500,00	12.375,00
1	40.000,00	6.000,00	-	-
2	-	6.000,00	-	15.000,00
3	40.000,00	6.500,00	1.500,00	-
4	40.000,00	6.000,00	1.500,00	-
5	39.900,00	6.000,00	1.500,00	15.000,00
6	40.000,00	6.000,00	1.500,00	-
7	40.000,00	-	-	-
8	-	6.000,00	-	15.000,00
9	38.500,00	6.500,00	1.500,00	-
10	40.000,00	6.000,00	1.500,00	-
11	40.000,00	6.000,00	-	15.000,00
12	40.000,00	6.500,00	1.500,00	-
Total	397.500,00	67.500,00	10.500,00	60.000,00
Rata-rata	39.750,00	6.136,36	1.500,00	15.000,00

Lampiran 11. Jumlah Pembelian Susu dan Olahannya pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Konsumsi Susu dan olahannya (Rp/Bln)				Total
	Susu Bubuk	Susu Kental Manis	Susu Cair	Keju	
1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
21	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
22	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
23	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
26	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
27	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
28	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
29	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
35	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
37	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Rata-rata	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	0,00	6.500,00	0,00	0,00	0,00
5	0,00	0,00	0,00	0,00	6.500,00
6	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	0,00	6.500,00	0,00	0,00	6.500,00
9	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	0,00	13.000,00	0,00	0,00	13.000,00
Rata-rata	0,00	1.083,33	0,00	0,00	1.083,33
1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	0,00	6.500,00	0,00	0,00	6.500,00
5	74.000,00	0,00	0,00	0,00	74.000,00
6	0,00	6.000,00	0,00	0,00	6.000,00
7	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	0,00	6.500,00	0,00	0,00	6.500,00
10	40.000,00	0,00	0,00	0,00	40.000,00
11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	0,00	6.000,00	0,00	0,00	6.000,00
14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	38.000,00	0,00	0,00	0,00	38.000,00
16	0,00	6.500,00	0,00	0,00	6.500,00
17	80.000,00	0,00	0,00	0,00	80.000,00
Total	232.000,00	31.500,00	0,00	0,00	15.500,00
Rata-rata	13.647,06	1.852,94	0,00	0,00	40.000,00
1	40.000,00	0,00	0,00	0,00	39.000,00
2	39.000,00	0,00	0,00	10.000,00	10.000,00
3	0,00	0,00	0,00	0,00	76.000,00
4	76.000,00	0,00	0,00	0,00	86.500,00
5	80.000,00	6.500,00	1.500,00	0,00	81.500,00
6	80.000,00	0,00	0,00	0,00	80.000,00
7	80.000,00	0,00	0,00	36.000,00	48.000,00
8	0,00	12.000,00	0,00	0,00	80.000,00
9	80.000,00	0,00	0,00	0,00	46.000,00
10	40.000,00	6.000,00	0,00	25.000,00	65.000,00
11	40.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00

12	40.000,00	12.000,00	0,00	0,00	52.000,00
13	80.000,00	0,00	0,00	0,00	80.000,00
14	80.000,00	6.000,00	0,00	0,00	86.000,00
15	0,00	0,00	1.500,00	0,00	1.500,00
16	156.000,00	0,00	0,00	45.000,00	201.000,00
17	0,00	12.000,00	0,00	0,00	12.000,00
18	39.000,00	0,00	0,00	0,00	39.000,00
Total	950.000,00	54.500,00	3.000,00	116.000,00	1.123.500,00
Rata-rata	52.777,78	3.027,78	166,67	6.444,44	62.416,67
1	40.000,00	12.000,00	0,00	0,00	52.000,00
2	0,00	18.000,00	0,00	45.000,00	63.000,00
3	80.000,00	19.500,00	3.000,00	0,00	102.500,00
4	80.000,00	18.000,00	4.500,00	0,00	102.500,00
5	117.000,00	24.000,00	6.000,00	30.000,00	177.000,00
6	120.000,00	12.000,00	7.500,00	0,00	139.500,00
7	200.000,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00
8	0,00	30.000,00	0,00	60.000,00	90.000,00
9	77.000,00	19.500,00	7.500,00	0,00	104.000,00
10	120.000,00	18.000,00	3.000,00	0,00	141.000,00
11	160.000,00	24.000,00	0,00	60.000,00	244.000,00
12	240.000,00	19.500,00	4.500,00	0,00	264.000,00
Total	1.234.000,00	214.500,00	36.000,00	195.000,00	1.679.500,00
Rata-rata	102.833,33	17.875,00	3.000,00	16.250,00	139.958,33

14	-	-	-	3	-	1	5	-	3
15	1	-	-	-	2	-	-	-	-
16	-	2	-	3	-	-	3	-	-
17	2	-	-	-	1	1	-	-	4
18	-	-	1	3	-	-	-	-	24
Total	16	7	5	14	12	6	35	4	3
Rata-rata	2	2	1	3	2	2	1	2	3
1	3	2	1	2	3	3	2	4	-
2	3	-	-	-	-	-	-	-	4
3	4	2	2	2	2	4	-	-	-
4	5	-	-	2	-	-	-	-	2
5	6	2	-	-	3	-	-	-	-
6	5	-	2	1	-	-	2	-	3
7	4	1	-	-	-	-	-	3	-
8	2	-	-	3	-	-	-	-	-
9	3	1	-	-	5	-	-	4	5
10	4	-	1	-	-	-	-	-	-
11	3	2	-	2	-	-	-	-	5
12	5	-	-	-	3	1	-	-	-
Total	47	10	5	12	16	14	16	3	22
Rata-rata	4	2	2	2	3	2	3	4	4

14	-	-	-	-	-	-	-	10.000,00	6.500,00	6.500,00
15	5.000,00	-	-	-	-	-	10.000,00	-	6.000,00	-
16	-	15.000,00	-	-	-	-	10.000,00	-	-	6.500,00
17	6.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	4.000,00	-	-	-	-	-	49.000,00	50.500,00
Total	37.000,00	50.000,00	16.000,00	19.500,00	60.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	6.125,00	6.312,50
Rata-rata	5.285,71	15.000,00	4.000,00	3.900,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	6.500,00	6.000,00
1	5.000,00	15.000,00	4.000,00	4.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	6.500,00	6.500,00
2	5.000,00	-	-	-	10.000,00	-	-	-	6.500,00	-
3	5.000,00	15.000,00	4.000,00	4.000,00	10.000,00	-	10.000,00	-	-	6.500,00
4	6.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	5.000,00	15.000,00	-	4.000,00	-	-	-	-	6.000,00	-
6	5.000,00	-	4.000,00	4.000,00	-	-	10.000,00	-	-	-
7	6.000,00	15.000,00	-	-	-	-	-	-	6.500,00	-
8	6.000,00	-	-	4.000,00	-	-	-	-	-	-
9	6.000,00	15.000,00	-	-	-	-	10.000,00	-	6.000,00	6.500,00
10	5.000,00	-	4.000,00	-	-	-	-	-	-	-
11	6.000,00	15.000,00	-	4.000,00	-	-	-	-	-	6.500,00
12	6.000,00	-	-	-	-	-	10.000,00	-	-	-
Total	66.000,00	90.000,00	16.000,00	24.000,00	50.000,00	60.000,00	10.000,00	10.000,00	38.000,00	38.500,00
Rata-rata	5.500,00	15.000,00	4.000,00	4.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	6.333,33	6.416,67

1	4,000.00	0.00	7,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	11,000.00
2	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	12,000.00	0.00	12,000.00
3	4,500.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4,500.00
4	0.00	0.00	0.00	3,500.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20,000.00	0.00	0.00	23,500.00
5	5,000.00	0.00	8,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	19,000.00
6	0.00	0.00	8,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	12,000.00	0.00	20,000.00
7	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	25,000.00
8	5,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3,000.00
9	0.00	0.00	8,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20,000.00	0.00	0.00	28,000.00
10	5,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5,000.00
11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	6,000.00	0.00	0.00	0.00	7,000.00	0.00	0.00	0.00	10,000.00	0.00	0.00	23,000.00
14	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6,000.00	0.00	6,000.00
16	0.00	0.00	0.00	4,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4,000.00
17	10,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10,000.00
Total	39,500.00	0.00	35,000.00	10,500.00	40,000.00	40,000.00	2,352.94	2,941.13	50,000.00	30,000.00	36,000.00	241,000.00
Rate-ratio	2,323.53	0.00	2,053.82	617.65	2,352.94	2,352.94	0.00	1,764.71	24,000.00	12,000.00	0.00	34,000.00
1	10,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10,000.00
2	0.00	0.00	0.00	10,500.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	18,000.00	0.00	28,500.00
3	10,000.00	0.00	4,000.00	0.00	0.00	20,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	34,000.00
4	0.00	30,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20,000.00	30,000.00	0.00	50,000.00
5	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	15,000.00	0.00	8,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	36,000.00	0.00	51,000.00
7	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	0.00	30,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20,000.00	26,000.00	0.00	46,000.00
9	20,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20,000.00
10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	0.00	0.00	0.00	4,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	30,000.00	0.00	34,000.00

12	12.000,00	0,00	0,00	0,00	20.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19.500,00	0,00	32.000,00
13	0,00	15.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	34.500,00
14	0,00	0,00	0,00	12.000,00	0,00	10.000,00	32.500,00	0,00	0,00	19.500,00	0,00	54.500,00
15	5.000,00	0,00	0,00	0,00	20.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	44.500,00
16	0,00	30.000,00	0,00	12.000,00	0,00	10.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	60.000,00
17	12.000,00	0,00	0,00	0,00	10.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26.000,00	0,00	32.000,00
18	0,00	0,00	4.000,00	12.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	152.500,00	0,00	42.000,00
Total	84.000,00	105.000,00	20.000,00	54.500,00	120.000,00	60.000,00	214.500,00	11.916,67	6.500,00	18.000,00	0,00	810.500,00
Rata-rata	4.666,67	5.833,33	1.111,11	3.027,78	6.666,67	3.333,33	11.916,67	0,00	0,00	8.472,22	0,00	45.027,78
1	15.000,00	30.000,00	4.000,00	8.000,00	30.000,00	20.000,00	6.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	131.500,00
2	15.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30.000,00	13.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	58.000,00
3	20.000,00	30.000,00	8.000,00	8.000,00	20.000,00	40.000,00	26.000,00	0,00	0,00	26.000,00	0,00	138.000,00
4	30.000,00	0,00	0,00	8.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.000,00	0,00	78.000,00
5	30.000,00	30.000,00	0,00	0,00	30.000,00	0,00	12.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	103.000,00
6	25.000,00	0,00	8.000,00	4.000,00	0,00	20.000,00	0,00	0,00	0,00	19.500,00	0,00	49.000,00
7	24.000,00	15.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	43.500,00
8	12.000,00	0,00	0,00	12.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	83.000,00
9	18.000,00	15.000,00	0,00	0,00	50.000,00	20.000,00	24.000,00	0,00	0,00	32.500,00	0,00	100.500,00
10	20.000,00	0,00	4.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	56.000,00
11	18.000,00	30.000,00	0,00	8.000,00	30.000,00	10.000,00	101.000,00	0,00	0,00	32.500,00	0,00	102.500,00
12	30.000,00	0,00	0,00	0,00	160.000,00	140.000,00	8.416,67	0,00	0,00	141.500,00	0,00	1.021.500,00
Total	257.000,00	150.000,00	24.000,00	48.000,00	13.333,33	11.666,67	8.416,67	0,00	0,00	11.791,67	0,00	85.125,00
Rata-rata	21.416,67	12.500,00	2.000,00	4.000,00	1.111,11	0,97	0,70	0,00	0,00	0,97	0,00	7,08

Lampiran 15. Pembelian Makanan Hasil Olahan Industri Peternakan yang Dikonsumsi Oleh Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Konsumsi Olahan Industri Peternakan (Unit)		
	Bakso	Chicken Nugget	Sosis
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
6	-	-	-
7	-	-	-
8	-	-	-
9	v	-	-
10	-	-	-
11	-	-	-
12	v	-	-
13	-	-	-
14	-	-	-
15	-	-	-
16	-	-	-
17	v	-	-
18	-	-	-
19	-	-	-
20	-	-	-
21	-	-	-
22	v	-	-
23	-	-	-
24	-	-	-
25	-	-	-
26	-	-	-
27	v	-	-
28	-	-	-
29	-	-	-
30	-	-	-
31	-	-	-
32	v	-	-
33	-	-	-
34	-	-	-
35	-	-	-
36	-	-	0,00
37	-	-	0,00
Total	6,00	0,00	0,00
Rata-rata	0,16		

1	v	-	-
2	v	-	-
3	v	-	-
4	v	-	-
5	v	-	-
6	v	-	-
7	v	-	-
8	v	-	-
9	v	-	-
10	v	-	-
11	v	-	-
12	v	-	-
Total	12,00	0,00	0,00
Rata-rata	1,00	0,00	0,00
1	v	-	-
2	v	-	-
3	v	1	-
4	v	-	-
5	v	1	-
6	v	-	-
7	v	-	-
8	v	1	-
9	v	-	-
10	v	-	-
11	v	-	-
12	v	-	-
13	v	1	-
14	v	-	-
15	v	-	-
16	v	1	-
17	v	-	-
Total	14	5,00	0,00
Rata-rata	1,00	0,29	0,00
1	v	2	2
2	v	2	-
3	v	-	2
4	v	3	3
5	v	2	-
6	v	-	2
7	v	3	-
8	v	-	3
9	v	2	-
10	v	-	-
11	v	-	-

12	v	-	1
13	v	3	-
14	v	-	2
15	v	-	-
16	v	1	-
17	v	2	-
18	v	-	2
Total	8,00	19,00	17,00
Rata-rata	1,00	1,05	0,94
1	v	2	3
2	v	2	-
3	v	3	3
4	v	-	3
5	v	-	3
6	v	2	4
7	v	-	3
8	v	2	-
9	v	2	4
10	v	-	-
11	v	3	3
12	v	-	-
Total	12,00	16,00	26,00
Rata-rata	1,00	0,88	1,44

Lampiran 16. Harga Rata-rata Produk Olahan Industri Peternakan yang Dibeli Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Harga Produk Olahan Industri Peternakan (Unit)		
	Bakso	Chicken Nugget	Sosis
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
6	-	-	-
7	-	-	-
8	-	-	-
9	v	-	-
10	-	-	-
11	-	-	-
12	v	-	-
13	-	-	-
14	-	-	-
15	-	-	-
16	-	-	-
17	v	-	-
18	-	-	-
19	-	-	-
20	-	-	-
21	-	-	-
22	v	-	-
23	-	-	-
24	-	-	-
25	-	-	-
26	-	-	-
27	v	-	-
28	-	-	-
29	-	-	-
30	-	-	-
31	-	-	-
32	v	-	-
33	-	-	-
34	-	-	-
35	-	-	-
36	-	0,00	0,00
37	-	0,00	0,00
Total	6,00		
Rata-rata	1,00		

1	v	-	-
2	v	-	-
3	v	-	-
4	v	-	-
5	v	-	-
6	v	-	-
7	v	-	-
8	v	-	-
9	v	-	-
10	v	-	-
11	v	-	-
12	v	-	-
Total	12,00	0,00	0,00
Rata-rata	1,00	0,00	0,00
1	v	-	-
2	v	-	-
3	v	25.000,00	-
4	v	-	-
5	v	30.000,00	-
6	v	-	-
7	v	-	-
8	v	25.000,00	-
9	v	-	-
10	v	-	-
11	v	-	-
12	v	-	-
13	v	25.000,00	-
14	v	-	-
15	v	25.000,00	-
16	v	-	-
17	v	130.000,00	0,00
Total	14,00	26.000,00	0,00
Rata-rata	1,00	-	-
1	v	30.000,00	15.000,00
2	v	25.000,00	-
3	v	-	15.000,00
4	v	25.000,00	10.000,00
5	v	25.000,00	-
6	v	-	15.000,00
7	v	25.000,00	-
8	v	-	15.000,00
9	v	25.000,00	-
10	v	-	-
11	v	-	-

12	v	-	15.000,00
13	v	25.000,00	-
14	v	-	15.000,00
15	v	-	-
16	v	25.000,00	-
17	v	25.000,00	-
18	v	-	15.000,00
Total	18,00	230.000,00	115.000,00
Rata-rata	1,00	25.555,56	14.375,00
1	v	25.000,00	15.000,00
2	v	30.000,00	-
3	v	30.000,00	15.000,00
4	v	-	15.000,00
5	v	-	15.000,00
6	v	30.000,00	15.000,00
7	v	-	15.000,00
8	v	30.000,00	-
9	v	25.000,00	15.000,00
10	v	-	-
11	v	30.000,00	15.000,00
12	v	-	-
Total	12,00	200.000,00	120.000,00
Rata-rata	1,00	28.571,43	15.000,00

Lampiran 17.

Jumlah Pembelian Makanan Olahan Industri Peternakan pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Konsumsi Olahan Industri Peternakan (Rp/Bln)			Total (Rp/Bulan)
	Bakso	Chicken Nugget	Sosis	
1	-	-	-	0,00
2	-	-	-	0,00
3	-	-	-	0,00
4	-	-	-	0,00
5	-	-	-	0,00
6	-	-	-	0,00
7	-	-	-	0,00
8	-	-	-	0,00
9	5.000,00	-	-	5.000,00
10	-	-	-	0,00
11	-	-	-	0,00
12	5.000,00	-	-	5.000,00
13	-	-	-	0,00
14	-	-	-	0,00
15	-	-	-	0,00
16	-	-	-	0,00
17	3.000,00	-	-	3.000,00
18	-	-	-	0,00
19	-	-	-	0,00
20	-	-	-	0,00
21	-	-	-	0,00
22	3.500,00	-	-	3.500,00
23	-	-	-	0,00
24	-	-	-	0,00
25	-	-	-	0,00
26	-	-	-	0,00
27	4.000,00	-	-	4.000,00
28	-	-	-	0,00
29	-	-	-	0,00
30	-	-	-	0,00
31	-	-	-	0,00
32	5.000,00	-	-	5.000,00
33	-	-	-	0,00
34	-	-	-	0,00
35	-	-	-	0,00
36	-	-	-	0,00
37	-	-	-	0,00
Total	25.500,00	-	-	25.500,00
Rata-rata	4.250,00	-	-	689,19

1	15.000,00	-	-	15.000,00
2	25.000,00	-	-	25.000,00
3	20.000,00	-	-	20.000,00
4	15.000,00	-	-	15.000,00
5	10.000,00	-	-	10.000,00
6	15.000,00	-	-	15.000,00
7	25.000,00	-	-	25.000,00
8	20.000,00	-	-	20.000,00
9	15.000,00	-	-	15.000,00
10	10.000,00	-	-	10.000,00
11	15.000,00	-	-	15.000,00
12	20.000,00	-	-	20.000,00
Total	205.000,00	0,00	0,00	205.000,00
Rata-rata	17.083,33	0,00	0,00	17.083,33
1	50.000,00	-	-	50.000,00
2	45.000,00	-	-	45.000,00
3	50.000,00	25.000,00	-	75.000,00
4	25.000,00	-	-	25.000,00
5	35.000,00	30.000,00	-	65.000,00
6	55.000,00	-	-	55.000,00
7	20.000,00	-	-	20.000,00
8	45.000,00	25.000,00	-	70.000,00
9	50.000,00	-	-	50.000,00
10	75.000,00	-	-	75.000,00
11	25.000,00	-	-	25.000,00
12	25.000,00	-	-	25.000,00
13	25.000,00	25.000,00	-	50.000,00
14	35.000,00	-	-	35.000,00
15	55.000,00	-	-	55.000,00
16	20.000,00	25.000,00	-	45.000,00
17	45.000,00	-	-	45.000,00
Total	680.000,00	130.000,00	0,00	810.000,00
Rata-rata	40.000,00	26.000,00	0,0	47.647,06
1	100.000,00	-	-	100.000,00
2	75.000,00	60.000,00	-	135.000,00
3	75.000,00	50.000,00	30.000,00	155.000,00
4	80.000,00	-	-	80.000,00
5	80.000,00	75.000,00	30.000,00	205.000,00
6	100.000,00	50.000,00	30.000,00	205.000,00
7	55.000,00	-	-	55.000,00
8	75.000,00	75.000,00	30.000,00	205.000,00
9	100.000,00	-	-	100.000,00
10	50.000,00	-	45.000,00	170.000,00
11	75.000,00	50.000,00	-	170.000,00
12	80.000,00	-	-	80.000,00

12	50.000,00	-	15.000,00	65.000,00
13	75.000,00	75.000,00	-	150.000,00
14	75.000,00	-	30.000,00	105.000,00
15	80.000,00	-	-	80.000,00
16	100.000,00	25.000,00	-	125.000,00
17	55.000,00	50.000,00	-	105.000,00
18	75.000,00	-	30.000,00	105.000,00
Total	1.375.000,00	510.000,00	240.000,00	2.125.000,00
Rata-rata	76.388,89	56.666,67	30.000,00	118.055,56
1	100.000,00	50.000,00	45.000,00	195.000,00
2	100.000,00	60.000,00	-	160.000,00
3	150.000,00	90.000,00	45.000,00	285.000,00
4	50.000,00	-	45.000,00	95.000,00
5	150.000,00	-	45.000,00	195.000,00
6	100.000,00	60.000,00	60.000,00	220.000,00
7	50.000,00	-	45.000,00	95.000,00
8	100.000,00	60.000,00	-	160.000,00
9	50.000,00	50.000,00	60.000,00	160.000,00
10	75.000,00	-	-	75.000,00
11	150.000,00	90.000,00	45.000,00	285.000,00
12	50.000,00	-	-	50.000,00
Total	1.125.000,00	460.000,00	390.000,00	1.975.000,00
Rata-rata	93.750,00	65.714,29	48.750,00	164.583,33

Lampiran 18. Total Pembelian Produk Peternakan pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Pembelian Produk Rumah Tangga (Rp/Bln)					Total
	Daging	Telur	Susu	Makanan Tradisional	Produk Olahan Industri	
1	0,00	2.500,00	0,00	0,00	0,00	2.500,00
2	0,00	3.000,00	0,00	0,00	0,00	3.000,00
3	0,00	2.000,00	0,00	0,00	0,00	2.000,00
4	0,00	2.500,00	0,00	0,00	0,00	2.500,00
5	0,00	3.600,00	0,00	0,00	0,00	3.600,00
6	0,00	4.000,00	0,00	0,00	0,00	4.000,00
7	0,00	2.750,00	0,00	0,00	0,00	2.750,00
8	0,00	4.200,00	0,00	0,00	0,00	4.200,00
9	0,00	3.000,00	0,00	0,00	5.000,00	8.000,00
10	0,00	5.600,00	0,00	0,00	0,00	5.600,00
11	0,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	5.000,00
12	0,00	7.500,00	0,00	0,00	5.000,00	12.500,00
13	0,00	1.000,00	0,00	0,00	0,00	1.000,00
14	0,00	3.300,00	0,00	0,00	0,00	3.300,00
15	0,00	2.500,00	0,00	0,00	0,00	2.500,00
16	0,00	4.400,00	0,00	0,00	0,00	4.400,00
17	0,00	4.200,00	0,00	0,00	3.000,00	7.200,00
18	0,00	4.500,00	0,00	0,00	0,00	4.500,00
19	0,00	3.500,00	0,00	0,00	0,00	3.500,00
20	0,00	4.400,00	0,00	0,00	0,00	4.400,00
21	0,00	4.500,00	0,00	0,00	0,00	4.500,00
22	0,00	2.750,00	0,00	0,00	3.500,00	6.250,00
23	0,00	2.750,00	0,00	0,00	0,00	3.000,00
24	0,00	3.000,00	0,00	0,00	0,00	1.500,00
25	0,00	1.500,00	0,00	0,00	0,00	2.500,00
26	0,00	2.500,00	0,00	0,00	0,00	5.000,00
27	0,00	5.000,00	0,00	0,00	4.000,00	14.500,00
28	0,00	10.500,00	0,00	0,00	0,00	6.000,00
29	0,00	6.000,00	0,00	0,00	0,00	5.500,00
30	0,00	5.500,00	0,00	0,00	0,00	5.400,00
31	0,00	5.400,00	0,00	0,00	0,00	4.000,00
32	0,00	4.000,00	0,00	0,00	5.000,00	9.200,00
33	0,00	4.200,00	0,00	0,00	0,00	2.500,00
34	0,00	2.500,00	0,00	0,00	0,00	3.300,00
35	0,00	3.300,00	0,00	0,00	0,00	2.400,00
36	0,00	2.400,00	0,00	0,00	0,00	4.000,00
37	0,00	4.000,00	0,00	0,00	0,00	2.500,00
38	0,00	2.500,00	0,00	0,00	25.500,00	168.500,00
Total	0,00	143.000,00	0,00	0,00	689,19	4.554,05
Rata-rata	0,00	3.864,86	0,00	0,00		

1	0,00	6.000,00	0,00	7.000,00	15.000,00	28.000,00
2	0,00	8.000,00	0,00	0,00	25.000,00	33.000,00
3	15.000,00	7.000,00	0,00	5.000,00	20.000,00	47.000,00
4	0,00	6.600,00	6.500,00	0,00	15.000,00	28.100,00
5	0,00	8.400,00	0,00	13.000,00	10.000,00	31.400,00
6	15.000,00	6.500,00	0,00	0,00	15.000,00	36.500,00
7	0,00	6.200,00	0,00	0,00	25.000,00	31.200,00
8	0,00	7.000,00	6.500,00	4.000,00	20.000,00	37.500,00
9	0,00	3.500,00	0,00	0,00	15.000,00	18.500,00
10	0,00	5.000,00	0,00	0,00	10.000,00	15.000,00
11	15.000,00	7.500,00	0,00	4.000,00	15.000,00	41.500,00
12	0,00	4.500,00	0,00	0,00	20.000,00	24.500,00
Total	45.000,00	76.200,00	13.000,00	33.000,00	205.000,00	372.200,00
Rata-rata	3.750,00	6.350,00	1.083,33	2.750,00	17.083,33	31.016,67
1	15.000,00	7.500,00	0,00	11.000,00	50.000,00	83.500,00
2	34.000,00	6.000,00	0,00	12.000,00	45.000,00	97.000,00
3	30.000,00	13.150,00	0,00	4.500,00	75.000,00	122.650,00
4	56.000,00	7.000,00	6.500,00	23.500,00	25.000,00	118.000,00
5	14.000,00	9.000,00	74.000,00	19.000,00	65.000,00	181.000,00
6	30.000,00	11.500,00	6.900,00	8.000,00	55.000,00	110.500,00
7	35.000,00	8.000,00	0,00	12.000,00	20.000,00	75.000,00
8	15.000,00	9.000,00	0,00	25.000,00	70.000,00	119.000,00
9	40.000,00	14.500,00	6.500,00	0,00	50.000,00	111.000,00
10	37.000,00	9.600,00	40.000,00	39.000,00	75.000,00	200.600,00
11	18.000,00	5.400,00	0,00	0,00	25.000,00	48.400,00
12	30.000,00	5.500,00	0,00	0,00	25.000,00	60.500,00
13	18.000,00	11.200,00	6.000,00	23.000,00	50.000,00	108.200,00
14	2.000,00	14.000,00	0,00	12.000,00	35.000,00	53.000,00
15	12.000,00	9.000,00	38.000,00	26.000,00	55.000,00	140.000,00
16	53.000,00	9.000,00	6.500,00	4.000,00	45.000,00	119.500,00
17	15.000,00	7.200,00	80.000,00	22.000,00	45.000,00	169.200,00
Total	456.000,00	156.550,00	263.500,00	241.000,00	810.000,00	1.927.050,00
Rata-rata	26.823,53	9.208,82	15.500,00	14.176,47	47.647,06	113.355,88
1	60.000,00	5.000,00	40.000,00	34.000,00	100.000,00	239.000,00
2	52.000,00	12.500,00	39.000,00	22.500,00	135.000,00	261.000,00
3	60.000,00	6.000,00	10.000,00	52.000,00	155.000,00	283.000,00
4	115.000,00	10.500,00	76.000,00	49.500,00	80.000,00	331.000,00
5	29.500,00	6.500,00	86.500,00	50.000,00	205.000,00	377.500,00
6	30.000,00	12.500,00	81.500,00	49.000,00	135.000,00	308.000,00
7	58.000,00	12.000,00	80.000,00	56.000,00	75.000,00	281.000,00
8	107.500,00	11.000,00	48.000,00	50.000,00	205.000,00	421.500,00
9	42.000,00	9.500,00	80.000,00	66.000,00	50.000,00	247.500,00
10	87.500,00	17.500,00	46.000,00	48.000,00	170.000,00	369.000,00
11	16.000,00	7.600,00	65.000,00	34.000,00	80.000,00	202.600,00

12	88.000,00	6.000,00	52.000,00	32.000,00	65.000,00	243.000,00
13	39.500,00	18.500,00	80.000,00	34.500,00	150.000,00	322.500,00
14	17.500,00	9.000,00	86.000,00	54.500,00	105.000,00	272.000,00
15	69.500,00	4.950,00	1.500,00	44.500,00	80.000,00	200.450,00
16	47.000,00	9.000,00	201.000,00	60.000,00	125.000,00	442.000,00
17	41.500,00	8.600,00	12.000,00	32.000,00	105.000,00	199.100,00
18	15.000,00	10.000,00	39.000,00	42.000,00	105.000,00	211.000,00
Total	975.500,00	176.650,00	1.123.500,00	810.500,00	2.125.000,00	5.211.150,00
Rata-rata	54.194,44	9.813,89	62.416,67	45.027,78	118.055,56	289.508,33
1	130.000,00	15.000,00	52.000,00	131.500,00	195.000,00	523.500,00
2	40.000,00	11.000,00	63.000,00	58.000,00	160.000,00	332.000,00
3	112.500,00	12.500,00	102.500,00	138.000,00	285.000,00	650.500,00
4	92.000,00	20.050,00	102.500,00	78.000,00	95.000,00	387.550,00
5	105.000,00	23.500,00	177.000,00	103.000,00	195.000,00	603.500,00
6	67.500,00	6.000,00	139.500,00	49.000,00	220.000,00	482.000,00
7	60.000,00	17.500,00	200.000,00	78.500,00	95.000,00	451.000,00
8	117.000,00	20.000,00	90.000,00	43.500,00	160.000,00	430.500,00
9	100.000,00	18.000,00	104.000,00	83.000,00	160.000,00	465.000,00
10	133.000,00	11.000,00	141.000,00	100.500,00	75.000,00	460.500,00
11	99.000,00	19.500,00	244.000,00	56.000,00	285.000,00	703.500,00
12	202.500,00	23.200,00	264.000,00	102.500,00	50.000,00	642.200,00
Total	1.258.500,00	197.250,00	1.679.500,00	1.021.500,00	1.975.000,00	6.131.750,00
Rata-rata	104.875,00	16.437,50	139.958,33	85.125,00	164.583,33	510.979,17

Lampiran 19. Alokasi Pembelian Setiap Produk Peternakan pada Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Alokasi Pembelian Produk Peternakan (%/Bln)					Total (%)
	Daging	Telur	Susu	Makanan Tradisional	Produk Olahan Industri	
1	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	1,00
2	0,00	1,20	0,00	0,00	0,00	1,20
3	0,00	0,80	0,00	0,00	0,00	0,80
4	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	1,00
5	0,00	1,80	0,00	0,00	0,00	1,80
6	0,00	1,60	0,00	0,00	0,00	1,60
7	0,00	0,79	0,00	0,00	0,00	0,79
8	0,00	1,68	0,00	0,00	0,00	1,68
9	0,00	1,00	0,00	0,00	1,67	2,67
10	0,00	1,60	0,00	0,00	0,00	1,60
11	0,00	1,67	0,00	0,00	0,00	1,67
12	0,00	3,75	0,00	0,00	2,50	6,25
13	0,00	0,40	0,00	0,00	0,00	0,40
14	0,00	0,94	0,00	0,00	0,00	0,94
15	0,00	0,71	0,00	0,00	0,00	0,71
16	0,00	1,47	0,00	0,00	0,00	1,47
17	0,00	2,10	0,00	0,00	1,50	3,60
18	0,00	1,29	0,00	0,00	0,00	1,29
19	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	1,00
20	0,00	1,76	0,00	0,00	0,00	1,76
21	0,00	1,80	0,00	0,00	0,00	1,80
22	0,00	1,10	0,00	0,00	1,40	2,50
23	0,00	1,10	0,00	0,00	0,00	1,10
25	0,50	1,26	0,00	0,00	0,00	1,76
24	0,00	0,75	0,00	0,00	0,00	0,75
25	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	1,00
26	0,00	2,00	0,00	0,00	1,60	3,60
27	0,00	4,20	0,00	0,00	0,00	4,20
28	0,00	2,40	0,00	0,00	0,00	2,40
29	0,00	2,75	0,00	0,00	0,00	2,75
30	0,00	2,16	0,00	0,00	0,00	2,16
31	0,00	1,14	0,00	0,00	2,00	3,14
32	0,00	1,68	0,00	0,00	0,00	1,68
33	0,00	0,83	0,00	0,00	0,00	0,83
34	0,00	1,32	0,00	0,00	0,00	1,32
35	0,00	0,80	0,00	0,00	0,00	0,80
36	0,00	1,33	0,00	0,00	0,00	1,33
37	0,00	0,71	0,00	0,00	0,00	0,71

Total	0,00	54,74	0,00			
Rata-rata	0,00	1,48	0,00	0,00	10,67	65,40
1	0,00	1,20	0,00	0,00	0,29	1,77
2	0,00	1,33	0,00	1,40	3,00	5,60
3	2,00	0,93	0,00	0,00	4,17	5,50
4	0,00	0,83	0,81	0,67	2,67	6,27
5	0,00	1,68	0,00	0,00	1,88	3,51
6	3,00	1,30	0,00	2,60	2,00	6,28
7	0,00	0,83	0,00	0,00	3,00	7,30
8	0,00	0,88	0,81	0,00	3,33	4,16
9	0,00	0,70	0,00	0,50	2,50	4,69
10	0,00	1,00	0,00	0,00	3,00	3,70
11	2,50	1,25	0,00	0,67	2,00	3,00
12	0,00	0,69	0,00	0,67	2,50	6,92
Total	7,50	12,62	1,63	5,83	33,12	60,69
Rata-rata	0,63	1,05	0,14	0,49	2,76	5,06
1	1,20	0,60	0,00	0,88	4,00	6,68
2	3,40	0,60	0,00	1,20	4,50	9,70
3	2,31	1,01	0,00	0,35	5,77	9,43
4	5,60	0,70	0,65	2,35	2,50	11,80
5	1,12	0,72	5,92	1,52	5,20	14,48
6	2,73	1,05	0,55	0,73	5,00	10,05
7	2,80	0,64	0,00	0,96	1,60	6,00
8	1,50	0,90	0,00	2,50	7,00	11,90
9	3,33	1,21	0,54	0,00	4,17	9,25
10	2,96	0,77	3,20	3,12	6,00	16,05
11	1,50	0,45	0,00	0,00	2,00	4,03
12	2,40	0,44	0,50	0,00	2,00	4,03
13	1,50	0,93	0,50	1,92	4,17	9,02
14	0,15	1,08	0,00	0,92	2,69	4,85
15	0,92	0,69	2,92	2,00	4,23	10,77
16	4,40	0,72	0,52	0,32	3,60	9,56
17	1,88	0,90	10,00	2,75	5,63	21,15
Total	39,70	13,41	24,80	21,51	70,13	169,55
Rata-rata	2,34	0,79	1,46	1,27	4,13	9,97
1	2,22	0,19	1,48	1,26	3,70	8,85
2	1,77	0,42	1,32	0,76	4,58	8,85
3	2,18	0,22	0,35	1,89	5,64	10,29
4	3,71	0,34	2,45	1,60	2,58	10,68
5	1,04	0,23	3,04	1,75	7,19	13,25
6	1,33	0,56	3,62	2,18	6,00	13,69
7	1,86	0,39	2,57	1,80	2,41	9,02

8	3,91	0,40	1,75				
9	1,20	0,27	2,29	1,82		7,45	15,33
10	2,13	0,43	1,12	1,89		1,43	7,07
11	0,57	0,27	2,32	1,17		4,15	9,00
12	2,93	0,20	1,73	1,21		2,86	7,24
13	1,27	0,60	2,58	1,07		2,17	8,10
14	0,76	0,39	3,74	1,11		4,84	10,40
15	2,67	0,19	0,06	2,37		4,57	11,83
16	2,35	0,45	10,05	1,71		3,08	7,71
17	1,41	0,29	0,41	3,00		6,25	22,10
18	0,60	0,40	1,56	1,08		3,56	6,75
Total	33,92	6,23	42,45	29,36		76,65	188,60
Rata-rata	1,88	0,35	2,36	1,63		4,26	10,48
1	3,02	0,35	1,21	3,06		4,53	12,17
2	0,63	0,17	1,00	0,92		2,54	5,27
3	2,50	0,28	2,28	3,07		6,33	14,46
4	2,27	0,50	2,53	1,93		2,35	9,57
5	2,76	0,62	4,66	2,71		5,13	15,88
6	2,37	0,21	4,89	1,72		7,72	16,91
7	1,62	0,47	5,41	2,12		2,57	12,19
8	2,60	0,46	2,07	1,00		3,68	9,91
9	2,67	0,48	2,77	2,21		4,27	12,40
10	2,37	0,20	2,51	1,79		1,34	8,20
11	1,72	0,34	4,24	0,97		4,96	12,23
12	6,75	0,77	8,80	3,42		1,67	21,41
Total	31,38	4,85	42,38	24,92		47,08	150,60
Rata-rata	2,62	0,40	3,53	2,08		3,92	12,55

Lampiran 20. Alokasi Pembelian Produk Peternakan Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Makassar.

No	Pembelian Produk Peternakan (Rp/Bln)	Pendapatan RT (Rp/Bln)	Alokasi Pembelian Produk Peternakan (%)
1	2.500,00	250.000,00	1,00
2	3.000,00	250.000,00	1,20
3	2.000,00	250.000,00	0,80
4	2.500,00	250.000,00	1,00
5	3.600,00	200.000,00	1,80
6	4.000,00	250.000,00	1,60
7	2.750,00	350.000,00	0,79
8	4.200,00	250.000,00	1,68
9	8.000,00	300.000,00	2,67
10	5.600,00	350.000,00	1,60
11	5.000,00	300.000,00	1,67
12	12.500,00	200.000,00	6,25
13	1.000,00	250.000,00	0,40
14	3.300,00	350.000,00	0,94
15	2.500,00	350.000,00	0,71
16	4.400,00	300.000,00	1,47
17	7.200,00	200.000,00	3,60
18	4.500,00	350.000,00	1,29
19	3.500,00	350.000,00	1,00
20	4.400,00	250.000,00	1,76
21	4.400,00	250.000,00	1,80
22	4.500,00	250.000,00	2,50
23	6.250,00	250.000,00	1,20
24	3.000,00	250.000,00	0,75
25	1.500,00	200.000,00	1,00
26	2.500,00	250.000,00	2,00
27	5.000,00	250.000,00	5,80
28	14.500,00	250.000,00	2,40
29	6.600,00	250.000,00	2,75
30	5.500,00	200.000,00	2,16
31	5.400,00	250.000,00	1,14
32	4.000,00	350.000,00	3,68
33	9.200,00	250.000,00	0,83
34	2.500,00	300.000,00	1,32
35	3.300,00	250.000,00	0,80
36	3.400,00	300.000,00	1,33
37	2.400,00	300.000,00	0,71
	4.000,00	350.000,00	
	2.500,00		

Total	168.500,00	10.100.000,00	65,40
Rata-rata	4.554,05	272.972,97	1,77
1	28.000,00	500.000,00	5,60
2	33.000,00	600.000,00	5,50
3	47.000,00	750.000,00	6,27
4	28.100,00	800.000,00	3,51
5	31.400,00	500.000,00	6,28
6	36.500,00	500.000,00	7,30
7	31.200,00	750.000,00	4,16
8	37.500,00	800.000,00	4,69
9	18.500,00	500.000,00	3,70
10	15.000,00	500.000,00	3,00
11	41.500,00	600.000,00	6,92
12	24.500,00	650.000,00	3,77
Total	372.200,00	7.450.000,00	60,69
Rata-rata	31.016,67	620.833,33	5,06
1	83.500,00	1.250.000,00	6,68
2	97.000,00	1.000.000,00	9,70
3	122.650,00	1.300.000,00	9,43
4	118.000,00	1.000.000,00	11,80
5	181.000,00	1.250.000,00	14,48
6	110.500,00	1.100.000,00	10,05
7	75.000,00	1.250.000,00	6,00
8	119.000,00	1.000.000,00	11,90
9	111.000,00	1.200.000,00	9,25
10	200.600,00	1.250.000,00	16,05
11	48.400,00	1.200.000,00	4,03
12	60.500,00	1.250.000,00	4,84
13	168.200,00	1.200.000,00	9,02
14	63.000,00	1.300.000,00	4,85
15	140.000,00	1.300.000,00	10,77
16	119.500,00	1.250.000,00	9,56
17	169.200,00	800.000,00	21,15
Total	1.927.050,00	19.909.000,00	169,55
Rata-rata	113.355,88	1.170.588,24	9,97
1	239.000,00	2.700.000,00	8,85
2	261.000,00	2.945.000,00	8,86
3	283.000,00	2.750.000,00	10,29
4	331.000,00	2.750.000,00	10,68
5	377.500,00	2.850.000,00	13,25
6	308.000,00	2.250.000,00	13,69
7	308.000,00	3.115.000,00	9,02
8	281.000,00	3.115.000,00	15,33
9	421.500,00	2.750.000,00	7,07
10	247.500,00	3.500.000,00	7,07

10	369.000,00	4.100.000,00	
11	202.600,00	2.800.000,00	9,00
12	243.000,00	3.000.000,00	7,24
13	322.500,00	3.100.000,00	8,10
14	272.000,00	2.300.000,00	10,40
15	200.450,00	2.600.000,00	11,83
16	442.000,00	2.000.000,00	7,71
17	199.100,00	2.950.000,00	22,10
18	211.000,00	2.500.000,00	6,75
Total	5.211.150,00	51.310.000,00	8,44
Rata-rata	289.508,33	2.850.555,56	188,60
1	523.500,00	4.300.000,00	10,48
2	332.000,00	6.300.000,00	12,17
3	650.500,00	4.500.000,00	5,27
4	387.550,00	4.050.000,00	14,46
5	603.500,00	3.800.000,00	9,57
6	482.000,00	2.850.000,00	15,88
7	451.000,00	3.700.000,00	16,91
8	430.500,00	4.345.000,00	12,19
9	465.000,00	4.050.000,00	9,91
10	460.500,00	3.750.000,00	12,40
11	460.500,00	5.615.000,00	8,20
12	703.500,00	5.750.000,00	12,23
12	642.200,00	3.000.000,00	21,41
Total	6.131.750,00	51.960.000,00	150,60
Rata-rata	510.979,17	4.330.000,00	12,55

Kuisisioner Penelitian

**Analisis Alokasi Pendapatan Keluarga Terhadap Pembelian Produk
Peternakan di Kelurahan Pa'baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota
Makassar**

Oleh : Andri Yusuf Zain

Petunjuk :

- Mohon kuisisioner ini diisi oleh bapak/ibu/saudara (i) untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.

Identitas Responden

- 1. Nama :
- 2. Jenis Kelamin :
- 3. Umur : tahun
- 4. Pendidikan :
- 5. Pekerjaan :
- Tetap :
- Sampingan :
- 6. Pendapatan :

No	Anggota Keluarga	Umur	Pend.	Pekerjaan		Pgk /gol	Pendapatan (Rp/Bln)	
				Tetap	Sampingan		Utama	Sampingan
1.	Suami (KK)							
2.	Istri							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
Total								

7. Jumlah Anggota Keluarga : orang

Pertanyaan Tambahan

1. Apa yang mendorong anda mengkonsumsi produk-produk peternakan (daging, telur, susu, dan hasil olahan industri peternakan lainnya ?

.....
.....

2. Kapan anda mengkonsumsi produk peternakan tersebut ?

.....
.....

3. Siapa pengambil keputusan dalam pembelian produk peternakan tersebut ?

.....
.....

4. Dimana anda melakukan pembelian produk peternakan tersebut ?

.....
.....

5. Apakah produk peternakan tersebut menjadi menu utama anda sehari-hari ?

.....
.....

6. Sejak kapan anda mengkonsumsi produk peternakan ?

.....
.....

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Ujung Pandang dari pasangan Bapak H. M. Zain dan Ibu Hj. Masdaliah pada Tanggal 03 Mei 1982 dan merupakan anak Pertama dari Empat bersaudara. Adapun riwayat pendidikan penulis adalah sabagai berikut :

- o Masuk Taman Kanak-Kanak (TK) pada Tahun 1987 dan tamat pada Tahun 1988
- o Masuk Sekolah Dasar (SD) pada Tahun 1988 dan tamat pada Tahun 1994
- o Masuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) pada Tahun 1994 dan tamat pada Tahun 1997
- o Masuk Sekolah Menengah Umum (SMU) pada Tahun 1997 dan tamat pada Tahun 2000
- o Masuk Perguruan Tinggi pada Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin pada Tahun 2000 dan tamat pada Tahun 2007 dengan predikat Sangat Memuaskan.